



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

# **PENGARUH MOTIVASI BERPERESTASI DAN MINTA BACA TERHAADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 SIJUNJUNG**

## **TESIS**



**DESFARINI**  
**06206048**

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**2008**

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT BACA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI SMA NEGERI 1 SIJUNJUNG**

Oleh:

**DESFARINI**  
**06 206 048**

**Tesis**

Sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Magister Sains  
pada Program Pascasarjana Universitas Andalas

**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**2008**



Judul Penelitian : **PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN  
MINAT BACA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA DI SMA N 1 SIJUNJUNG.**

Nama Mahasiswa : **DES FARINI**  
Nomor Pokok : **06 206 048**  
Program Studi : **PPN**

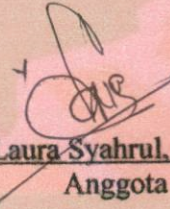
Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang panitia ujian akhir  
Magister Sains pada Program Pascasarjana Universitas Andalas dan dinyatakan  
**lulus pada tanggal 11 Juli 2008.**

Menyetujui :

1. **Komisi Pembimbing**

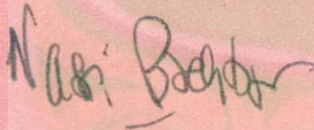


Prof. Dr. Nurzaman Bachtiar, M.Sc  
Ketua



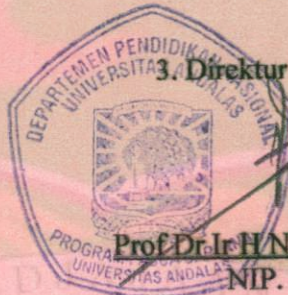
Laura Syahrul, SE, MBA  
Anggota

2. **Ketua Program Studi**



Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS  
NIP. 131 656 510

3. **Direktur Program Pascasarjana**



Prof. Dr. Ir. H. Novirman Jamarun, MSc  
NIP. 130 819 552



# **Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sijunjung**

Oleh : Desfarini

(Dibawah bimbingan Prof. Dr. Nurzaman Bachtiar dan Laura Syahrul, SE, MBA)

## **RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya pengaruh motivasi berprestasi dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa.. Hipotesis yang diajukan adalah (1) terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa (2) terdapat pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa (3) terdapat pengaruh motivasi berprestasi dan minat baca secara bersama sama terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini melibatkan 216 sampel dari populasi yang berjumlah 472 orang. Mereka adalah siswa siswi SMA Negeri 1 Sijunjung tahun pelajaran 2007/2008. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik Stratified Random Sampling. Data X1 dan X2 dikumpulkan melalui kuessioner yang teruji kesahihan dan keterandalannya. Koefisien keterandalan  $X1 = 0,721$  dan  $X2 = 0,725$ . Prestasi belajar siswa (Y) didapat dari melalui penyebaran kuessioner. Data analisis dengan tehnik korelasi dan regresi serta menggunakan komputer program SPSS versi 15.

Hasil analisis menunjukan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan (13,80 %) dari motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa (2) terdapat pengaruh yang signifikan (13,20 %) dari minat baca terhadap prestasi belajar siswa (3) terdapat pengaruh yang signifikan (16,60%) dari motivasi berprestasi dan minat baca secara bersama sama terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi dan minat baca merupakan dua factor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kepala sekolah dan guru guru seharusnya



memberikan perhatian yang serius terhadap faktor faktor ini dengan meningkatkan kualitas teknik mengajar dan tambahan fasilitas sarana dan prasarana pustaka dan internet.





## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tulisan dalam tesis saya yang berjudul "PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 SIJUNJUNG" adalah hasil kerja saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil/karya orang lain, kecuali kutipan yang sumbernya dicantumkan. Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka status kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal dengan sendirinya.

Padang, 11 Juli 2008

Yang Membuat Pernyataan,

**DES FARINI**



هَيْبَةُ اللَّهِ تَخْشَعُ لِلَّهِ الْمُؤْمِنُ بِالرَّحْمَةِ

Allah akan meninggikan  
Orang orang yang beriman dan  
Orang orang yang diberi ilmu pengetahuan  
Beberapa derajat

(AlQuran surat Mujadillahi ayat 11)

"Perjalanan ini jauh dan melelahkan, kakiku terseok seok kesakitan  
Nyaris tersungkur aku di tengah jalan  
Namun di balik kesulitan  
Keberhasilan datang menjelang  
Alhamdulillah Rabbiulalamin.  
(Rini, Juli 2008)

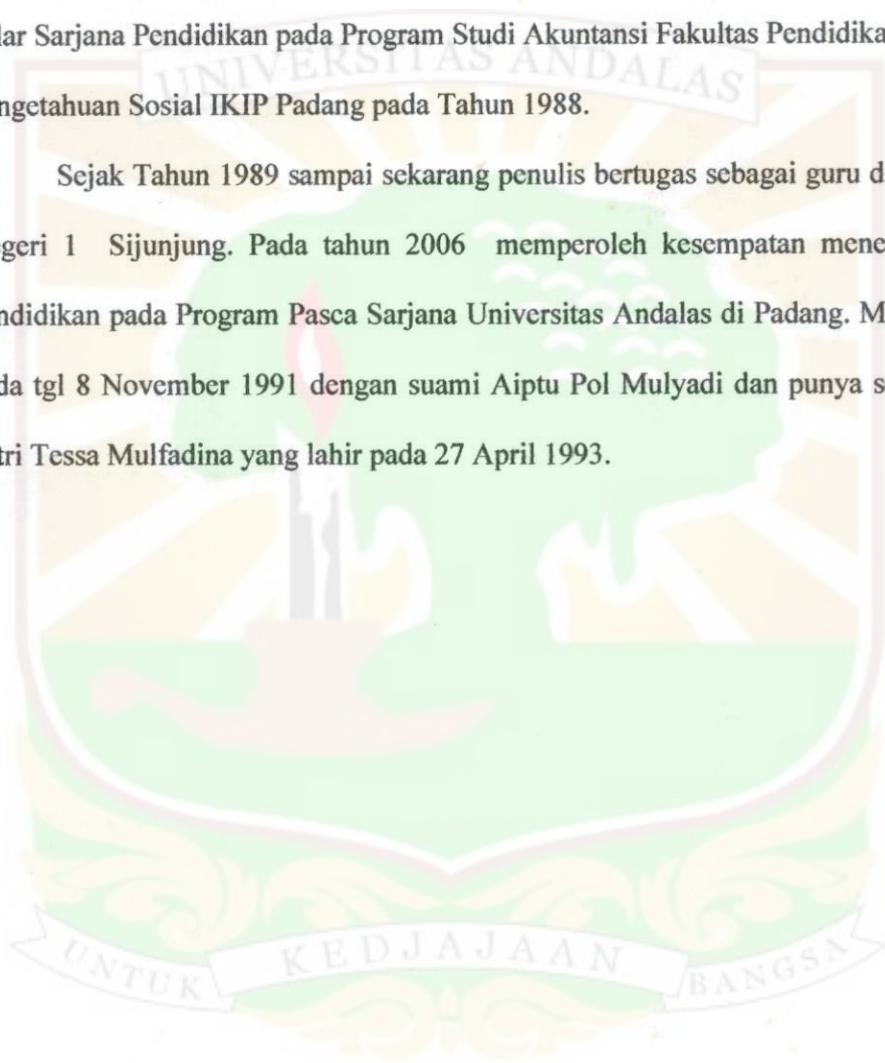
"  
Kupersembahkan  
sebagai baktiku kepada orang tua yang kusayangi,  
serta suami dan anakku tercinta  
adik adik dan keponakan yang kusayangi  
Serta seluruh keluarga.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 19 Desember 1964 di Bukit Tinggi, sebagai anak pertama dari ayah Mardalis (alm) dan ibu Hj Rosda. Penulis menamatkan SD Negeri 11 di Padang pada tahun 1977, SMP Negeri 1 di Padang pada tahun 1981 dan SMEA Negeri di Solok tahun 1984. Penulis memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Padang pada Tahun 1988.

Sejak Tahun 1989 sampai sekarang penulis bertugas sebagai guru di SMA Negeri 1 Sijunjung. Pada tahun 2006 memperoleh kesempatan meneruskan pendidikan pada Program Pasca Sarjana Universitas Andalas di Padang. Menikah pada tgl 8 November 1991 dengan suami Aiptu Pol Mulyadi dan punya seorang putri Tessa Mulfadina yang lahir pada 27 April 1993.





## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya penulis telah dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ Pengaruh Motivasi berprestasi dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Sijunjung “.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Novirman Jamarun, M.Sc selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Andalas.
2. Bapak Dr. Nasri Bachtiar, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Perencanaan Pembangunan.
3. Prof. Dr. Nurzaman Bachtiar, M.Sc sebagai ketua komisi pembimbing atas saran, arahan dan bimbingannya selama penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Ibu Laura Syahrul, SE, MBA yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing, memotivasi dan memberikan masukan serta mengarahkan sehingga kehadiran tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak/ibu Dosen pengajar dan staf administrasi Program Studi Perencanaan Pembangunan yang telah memiliki andil atas segala pengetahuan, pencerahan dan bantuan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Andalas.

6. Bapak Kepala SMA Negeri 1 Sijunjung beserta Staf pimpinan, guru dan karyawan yang telah berperan memberikan motivasi dalam penyelesaian pendidikan ini.
7. Rekan-rekan senasib seperjuangan, Program Pascasarjana Program Studi Perencanaan Pembangunan semoga sukses selalu.
8. Teristimewa Ibu Hj Rosda, anakku Tessa Mulfadina, Suamiku Aiptu Pol Mulyadi dan seluruh keluarga yang telah memotivasi hingga tercapai kesuksesan pendidikan ini.

Juga kepada semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut serta membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga tesis ini selesai. Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dituangkan dalam tesis ini akan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan motivasi untuk berprestasi dan minat baca dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penulis menyadari tesis ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Padang, Juli 2008

Penulis.





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang lingkup.....	7
<b>BAB II TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESA .....</b>	
2.1. Tinjauan Teori.....	8
2.1.1. Konsep Relajar.....	8
2.1.2. Prestasi Belajar .....	10
2.1.3. Factor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Relajar.....	11
2.1.4. Motivasi Berprestasi .....	13
2.1.5. Minat Baca .....	16
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4. Hipotesa .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
3.1. Jenis Penelitian dan Lokasi .....	24
3.2. Populasi dan Sampel .....	24
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.4. Uji Kualitas Data.....	27
3.5. Metoda Analisa Data.....	29
3.6. Variabel dan Pengukuran Variabel .....	31

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	
4.1. Deskripsi Daerah / Objek Penelitian .....	35
4.2. Karakteristik Responden .....	40
4.3. Distribusi Frekwensi Variabel Penelitian .....	42
4.4. Pengujian Persyaratan Analisis .....	44
4.5. Pembahasan / Analisa Data .....	49
4.6. Implikasi Hasil Penelitian .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN SARAN .....</b>	
5.1. Kesimpulan .....	62
5.2. Saran Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	65
<b>LAMPIRAN .....</b>	67





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Data siswa SMA Negeri 1 Sijunjung .....	26
Tabel 3.2 Penjabaran dari defenisi operasional variabel.....	33
Tabel 3.3 Skor pernyataan motivasi berprestasi,minat baca dan pres belajar.....	34
Tabel 4.1 Keadaan siswa SMA N 1 Sijunjung menurut program pe. ngajaran, kelas dan jenis kelamin.....	38
Tabel 4.2 Daftar peserta ujian akhir nasional dan % kelulusan.....	39
Tabel 4.3 Nilai rata rata ujian akhir nasional .....	40
Tabel 4.4 Responden berdasarkan kelas,umur,jenis kelamin.....	41
Tabel 4.5 Responden berdasarkan pekerjaan orang tua .....	42
Tabel 4.6 Distribusi frekwensi prestasi belajar siswa (Y).....	43
Tabel 4.7 Distribusi frekwensi motivasi berprestasi (X1).....	44
Tabel 4.8 Distribusi frekwensi minat baca (X2).....	45
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.10 Uji Reliability variabel.....	48
Tabel 4.11 Uji validitas variabel Y .....	48
Tabel 4.12 Hasil estimasi pengujian.....	49
Tabel 4.13 Coefficient .....	50
Tabel 4.14 Distribusi frekwensi prestasi belajar siswa.....	52
Tabel 4.15 Distribusi frekwensi motivasi berprestasi.....	54
Tabel 4.16 Distribusi frekwensi minat baca.....	57



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 2.1. Hubungan Antar Variabel.....	23
--	----





## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi (X1).....	<b>68</b>
Lampiran 2. Uji Validitas Variabel Minat Baca (X2).....	<b>69</b>
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	<b>70</b>
Lampiran 4. Output Hasil Penelitian.....	<b>76</b>



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sebagaimana yang diamanatkan dalam tujuan Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, memperkuat kepribadian, menumbuhkan manusia manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dengan landasan cinta tanah air.

Untuk mewujudkan Pembangunan di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan. Dengan berlakunya Undang Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Pemerintah sebagai pedoman pelaksanaannya, maka kita dituntut untuk melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Agar tujuan yang telah ditetapkan itu dapat dicapai dengan baik maka perlu pemanfaatan segala sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas di suatu negara adalah faktor yang sangat penting dalam menghadapi



persaingan yang sangat kompetitif dalam era globalisasi. Untuk memenangkan persaingan tentunya tidak saja diperlukan sumber daya alam yang dijadikan sebagai keuntungan komparatif tetapi juga harus ditunjang dengan sumber daya manusia atau human resources berkualitas yang dapat mengolah sumber daya alam.

Dalam membangun suatu negara yang kuat dibutuhkan generasi muda yang tangguh. Salah satu upaya untuk mendapatkan generasi yang tangguh dan mampu memikul tanggung jawab negara adalah dengan pembangunan di bidang pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, serta mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia pembangunan yang mampu membangun dirinya serta bersama sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Sebagai persiapan sumber daya yang berkualitas tentunya memerlukan waktu yang cukup panjang dan sulit. Salah satu caranya yaitu dengan menempuh jalur pendidikan baik di sektor formal maupun in formal. Jalur pendidikan yang tinggi tentu menjadi salah satu pilihan untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas. Tetapi pendidikan yang tinggi tersebut banyak menghadapi beberapa masalah seperti alasan ekonomi keluarga dan sebagainya.

Untuk membangun dunia pendidikan diperlukan strategi dan sistem yang mampu mengakomodasi gejala yang berada di depan mata. Setiap pemerintah kabupaten/kota harus mampu membangun strategi yang mampu mengatasi kegagalan masa lalu dan memperbaiki kebijakan yang berdampak positif untuk mengejar kemajuan.

Para stakeholders mestinya selalu merasa terpanggil untuk memberikan kontribusi pemikiran positif, kreatif dan inovatif sebagai masukan bagi pemerintah kabupaten/ kota dalam merumuskan kebijakan dan strategi pada masa yang akan datang. Keberhasilan pada suatu sekolah atau daerah lain, perlu diadopsi oleh sekolah lain, untuk itu juga perlu dibangun pusat informasi yang bisa di akses.

Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, penguasa dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan (UU no 20 tahun 2003 pasal 54 ayat 1 & 2). Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anak nya (UU no 20 tahun 2003 pasal 7 ayat 1)

SMAN 1 Sijunjung merupakan salah satu sekolah tertua di Kab Sijunjung dan salah satu sekolah yang di tunjuk sebagai penyelenggara Program sekolah unggul / kelas unggul, Program SNBI, Program SKM dan pilot proyek untuk program di kab Sijunjung. Sekolah ini berada persis di ibu kota kabupaten Sijunjung dan selalu berusaha meningkatkan proses pendidikan ke depan dan meningkatkan jumlah lulusan yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau diterima di perguruan tinggi favorit.

SMA Negeri 1 Sijunjung pada 4 tahun terakhir selalu mendapat tingkat kelulusan 100 % untuk siswa kelas III, prestasi seperti ini yang harus dipertahankan untuk masa masa yang akan datang.



Selain guru sebagai tenaga kependidikan, perhatian orang tua di rumah mempengaruhi hasil belajar anak (prestasi belajar siswa). Orang tua yang selalu memberikan perhatian penuh terhadap aktifitas belajar anaknya akan mengetahui perkembangan pendidikan anaknya di sekolah sehingga orang tua dapat memotivasi anak untuk belajar lebih baik. Perlengkapan belajar dan pembiayaan juga harus di perhatikan oleh orang tua karena dengan tersedia sarana pendukung belajar anak, rasa ingin tahu akan muncul sehingga anak akan rajin belajar. Kegiatan belajar anak yang selalu disertai dengan perhatian orang tua akan memperoleh hasil belajar atau prestasi yang optimal.

Berkaitan dengan hasil belajar yang diperoleh, terdapat tiga type hasil belajar yaitu (1) tipe hasil belkajar bidang kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi (2) tipe hasil belajar bidang afektif meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan karakteristik nilai (3) tipe hasil belajar bidang psikomotor meliputi tingkatan keterampilan (Sudjana, 2004).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat di ketahui bahwa yang menjadi ukuran hasil belajar siswa adalah segi kognitif, afektif dan psikomotor. Semakin tinggi taraf tingkat yang dicapai maka akan menjadi baik pula kualitas hasil belajar yang di dapatkan.

Pendekatan belajar dan strategi atau kiat melaksanakan pendekatan serta metode belajar termasuk faktor faktor yang turut menentukan tingkat efisiensi dan keberhasilan belajar siswa. Sering terjadi seorang siswa yang memiliki kemampuan daya cipta (kognitif) yang lebih tinggi daripada teman temannya, ternyata hanya mampu mencapai hasil yang sama dengan yang dicapai teman

temannya. Bahkan siswa tersebut mengalami kemerosotan prestasi sampai pada titik yang lebih rendah dari pada prestasi temannya yang berkapasitas rata rata. Sebaliknya, seorang siswa yang sebenarnya hanya memiliki kemampuan daya cipta rata rata atau sedang, dapat mencapai puncak prestasi (sampai batas optimal kemampuannya) yang memuaskan, lantaran menggunakan pendekatan belajar yang efektif dan efisien (Syah, 2003).

Keberhasilan suatu kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti usaha belajar, hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa menguasai suatu materi pelajaran. Bila seseorang telah melakukan kegiatan belajar, maka dalam dirinya akan terjadi perubahan-perubahan yang merupakan pernyataan perbuatan belajar, perubahan ini disebut hasil belajar.

Menurut Dalyono (2005) faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu :faktor Internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar) & faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar).

Menurut Arikunto (1993) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal (usia, kematangan dalam berfikir, kesehatan, motivasi, minat, suasana hati dan kebiasaan belajar), faktor eksternal (jumlah tanggungan orang tua, pendidikan orang tua, lingkungan belajar, cara mengajar guru).

Tinggi rendahnya kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Sijunjung diduga juga dipengaruhi oleh faktor motivasi dan minat belajar siswa. Berhasil tidaknya belajar siswa diduga ditentukan oleh seberapa besar motivasi dan minat



belajarnya, serta perhatian siswa terhadap faktor faktor yang mendukung dan menghambat proses dan hasil belajarnya.

Terbukti dari hasil studi awal yang dilakukan pada bulan September 2007, mengenai faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sijunjung diperoleh hasil bahwa terdapat 2 variabel utama yang berpengaruh yaitu motivasi berprestasi dan minat baca.

Berdasarkan semua uraian di atas penulis merasa tertarik untuk menganalisa faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang di tuangkan dalam judul **“PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 SIJUNJUNG “**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sijunjung.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi berprestasi dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sijunjung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian.**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi institusi SMA Negeri 1 Sijunjung dalam peningkatan prestasi siswa dan pengembangan sekolah kemas depan.
2. Pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh motivasi berprestasi dan minat baca terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 1 Sijunjung, dengan mengambil ruang lingkup di SMA Negeri 1 Sijunjung dan sebagai sampel dalam penelitian ini di ambil kelas X, XI, XII dengan respondennya adalah siswa tahun pelajaran 2007/2008.



## **BAB II**

### **TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESA**

#### **2.1. Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Konsep Belajar**

Setiap manusia dimana saja berada tentu melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang ingin mencapai cita citanya tentu harus belajar dengan giat. Dimana saja, di sekolah, di rumah, dalam masyarakat, lembaga lembaga pendidikan luar sekolah berupa kursus, les privat, bimbingan study dan sebagainya.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Menurut Slameto (1991) secara umum belajar merupakan :

- a). Perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b). Usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara sebagai pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan.

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Pengalaman hidup sehari hari dalam bentuk apapun sangat memungkinkan untuk diartikan sebagai belajar. Disebabkan oleh kemampuan berubah karena belajar maka manusia dapat berkembang lebih jauh daripada makhluk makhluk lainnya. Kemampuan berkembang melalui belajar maka manusia secara bebas dapat memilih dan menetapkan keputusan keputusan penting untuk kehidupannya.

Menurut Syah (2003) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan .

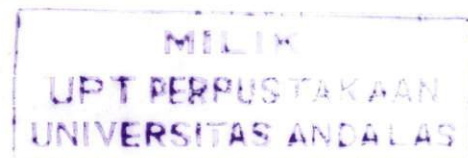
Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga.

Gagne (1978) membagi pengertian belajar menjadi 2 yaitu:

1. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.
2. Belajar merupakan proses penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Menurut Dalyono (2005) belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Banyak waktu dan tenaga terbuang percuma. Sebaliknya, belajar dengan sungguh sungguh serta tekun akan memperoleh hasil yang maksimal dan penggunaan waktu yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa belajar adalah suatu usaha dan bertujuan mengadakan perubahan-perubahan didalam diri antara lain tingkah laku.





### 2.1.2 Prestasi Belajar

Apabila seseorang secara sadar belajar, maka tentu ia menginginkan untuk mencapai hasil atau prestasi dari kegiatan belajar tersebut. Djamarah (1995) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemampuan siswa setelah melakukan aktifitas belajar.

Nasrun Harahap dkk (1979) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang diajarkan kepada mereka serta nilai nilai yang terdapat di dalam kurikulum.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa bisa dikategorikan kepada beberapa hal. Gagne (1978) mengategorikan hasil belajar kepada 5 kategori yaitu:

1. Keterampilan Intelektual.
2. Strategi kognitif.
3. Informasi verbal.
4. Keterampilan motorik
5. Sikap.

Untuk menunjukan tinggi rendahnya atau baik buruknya prestasi belajar yang dicapai siswa ada beberapa cara. Salah satu cara yang lazim digunakan adalah dengan memberikan skor terhadap kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar tersebut (KBBI, 1989).

Amijaya (1980) mengemukakan bahwa antara pengajaran dan penilaian terdapat pengaruh timbal balik. Artinya proses pembelajaran yang telah dilaksanakan akan dinilai sesuai dengan ketentuan yang ada. Sedangkan hasil penilaian tersebut merupakan gambaran terhadap hasil belajar siswa, sehingga

baik buruknya suatu proses pembelajaran akan dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa adalah hasil penilaian terhadap kemampuan belajar siswa yang dipatok dalam bentuk angka / nilai. Prestasi belajar siswa dikatakan baik jika angka atau nilai yang didapatnya masuk dalam kategori angka yang baik, demikian juga prestasi belajarnya akan dikatakan jelek jika angka yang di dapatnya masuk dalam kategori jelek.

### **2.1.3 Faktor faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar**

Dalyono (2005) mengemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu:

#### **A. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)**

1. Kesehatan.
2. Intelegensi dan Bakat.
3. Minat dan Motivasi.
4. Cara belajar.

#### **B. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)**

1. Keluarga.
2. Sekolah
3. Masyarakat
4. Lingkungan sekitar



Menurut Syah (2003) faktor faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 macam, yakni:

1. Faktor Internal (faktor dari luar diri siswa).
  - a. Aspek Fisiologis
  - b. Aspek Psikologis (intelengensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa)
2. Faktor External (faktor dari luar diri siswa)
  - a. Lingkungan sosial
  - b. Lingkungan non sosial
3. Faktor pendekatan belajar (tinggi, menengah dan sedang)

Menurut Slameto (2003) faktor faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- A. Faktor faktor Intern
  1. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
  2. Faktor Psikologis (intelengensi, perhatian terhadap pelajaran, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
  3. Faktor kelelahan
- B. Faktor faktor Extern.
  1. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, kebudayaan).

2. Faktor Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah).
3. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mas media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

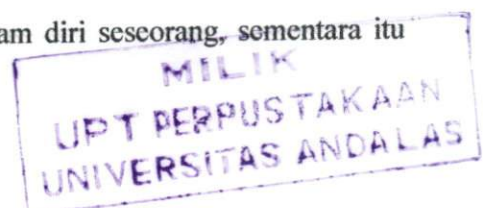
#### 2.1.4 Motivasi Berprestasi

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yakni "*Movere*". Dalam bahasa Inggris "*to move*" berarti mendorong. Menurut Nawawi (1998) bahwa sesuatu yang mendorong untuk berbuat dikenal dengan istilah motivasi. Kemudian menurut Hariman (1983) motivasi berarti intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam diri individu dengan di dukung oleh perubahan sikap dan tingkah laku dalam mewujudkan suatu tujuan.

Sedangkan menurut Sardiman (2004) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi yang seharusnya motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa motivasi merupakan suatu dorongan dan energi penggerak untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan, setiap manusia mempunyai kebutuhan yang diusahakan untuk dipenuhi.

Menurut Tarjab (1992) bahwa motivasi sangar erat hubungannya dengan kebutuhan dan dorongan yang bersemayam dalam diri seseorang, sementara itu





Effendi (1989) menjelaskan bahwa, jika seseorang melakukan kegiatan untuk memenuhi suatu kebutuhan, maka ia termotivasi untuk mencapainya.

Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai suatu hasrat atau keinginan untuk melakukan pekerjaan dengan sebaik baiknya agar tercapai hasil yang baik.

Motivasi berprestasi antara lain dikemukakan oleh Smith (1993). Dalam motivasi terdapat berbagai konsep seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk bersosialisasi, dorongan untuk berbuat maksimal, kebiasaan untuk bekerja sendiri dan keingin tahuan yang tinggi.

Mc Clelland dkk (1953) mendefenisikan motivasi berprestasi sebagai berikut: "*Achievement motivation is motivation to reach success in competition with some standart of excellence*".

Pengertian tersebut mengacu pada standar keunggulan yang meliputi :

1. Keinginan untuk bersaing dan berhasil.
2. Adanya tuntutan diri untuk bekerja dengan baik yang mencakupintensitas dan kualitas dari tindakannya seperti berusaha keras, sungguh sungguh, tekun dan teliti.
3. Aktifitas yang bersfat kompetisi yaitu berusaha memperoleh keberhasilan atau mengerjakan sesuatu sebaik mungkin, lebih baik dari sebelumnya atau lebih baik dari orang lain.

Ada 4 aspek utama yang membedakan tingkat motivasi berprestasi individu yaitu :

1. Tanggung jawab
2. Mempertimbangkan resiko
3. Memperhatikan umpan balik

4. Berusaha melakukan sesuatu dengan inovatif dan kreatif.

Tafiardi (1996) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu cara pikir tertentu yang mendorong orang bertindak laku secara giat untuk memperoleh hasil atau prestasi. Motivasi berprestasi sebagai suatu kecenderungan menyelesaikan pekerjaan dengan usaha aktif sehingga menghasilkan yang terbaik. Bila di hubungkan dengan motivasi berprestasi siswa dapat diartikan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang kuat untuk melakukan tugas tugas yang diberikan guru dengan sebaik baiknya agar mencapai prestasi atau kompetensi yang tinggi.

Orang yang yang motivasi berprestasinya tinggi berpeluang besar untuk mengadakan eksplorasi yang tinggi. Hal tersebut didasari oleh pendapat yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi selain berdampak terhadap prestasi akademik di sekolah, juga memungkinkan individu untuk melakukan eksplorasi yang tinggi, berkenaan dengan pencapaian status pekerjaan yang lebih tinggi (Suharlinah, 2002).

Ciri-ciri motivasi yang mendorong untuk berprestasi menurut Made (1997) adalah mengejar kompetensi, usaha mengaktualisasikan diri dan usaha berprestasi. Hal ini dikenal dengan istilah kebutuhan untuk berprestasi.

Orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mempunyai prakarsa dalam belajar, apabila mendapat tantangan dalam membuat tugas, maka berusaha mencari jalan keluarnya dan kalau berhasil akan menimbulkan perasaan senang atau puas. Orang yang mempunyai motivasi berprestasi, umumnya berani menanggung segala resiko sebagai konsekwensi dari usaha mencapai tujuannya.

Gallerman (1970) mengemukakan beberapa ciri ciri orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi.

1. Lebih menjalani aktifitas yang dapat memberikan umpan balik, cepat dan tepat.
2. Memungkinkan orang lebih realistis terhadap dirinya sendiri dan terhadap prestasi yang diinginkan dan dengan cara yang mudah. Oleh karena itu secara mental mereka lebih suka berusaha dengan gigih dari pada mengharapkan nasib baik.
3. Seseorang akan menggunakan kemampuannya untuk dapat menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, berusaha menguasai lingkungannya dengan baik dan bisa bekerja sama dengan orang lain yang dianggapnya lebih punya kemampuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan dan mengarahkan diri sehingga ia terdorong untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.

#### **2.1.5 Minat Baca**

Minat adalah suatu kecendrungan jiwa yang bersifat menetap dalam diri seseorang untuk merasa senang dan tertarik kepada hal hal tertentu (Winkel, 1996). Senada dengan itu, minat di definisikan sebagai suatu kecendrungan jiwa dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik dan senang kepada seseorang, benda dan atau kegiatan lain (Crow, 1958; Travers 1967 dan Jones, 1977). Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa minat merupakan wujud kecendrungan jiwa yang membantu terwujudnya tindakan atau tingkah laku, ungkapan atau pernyataan dan reaksi atau partisipasi



seseorang terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan rasa senang.

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut minat juga semakin besar. Seseorang berminat terhadap sesuatu dapat di tafsirkan melalui pernyataannya yang menunjukkan bahwa ia lebih menyukai sesuatu itu dari pada hal lainnya serta dapat pula dimanifestasikan dalam sesuatu aktifitas atau kegiatan.

Menurut Hurlock (1996) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minatpun berkurang. Setiap minat memuaskan sesuatu kebutuhan dalam kehidupan seseorang. Selanjutnya semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah ia, sebaliknya minatpun akan padam bila ia tidak disalurkan.

Surya (1981) mengkategorikan minat belajar ke dalam 3 kategori yaitu volenter, in volenter dan non volenter. Volenter adalah minat yang timbul secara sukarela dalam diri pelajar tanpa pengaruh unsur dari luar. Involenter adalah minat yang timbul akibat pengaruh situasi yang diciptakan oleh pengajar. Non volenter adalah minat yang disengaja ditimbulkan karena keharusan atau terpaksa harus berminat. Jadi walaupun ketiga unsur yang mempengaruhi timbulnya minat dalam diri seseorang berasal dari keadaan yang berbeda, namun kesemuanya

menunjukkan bahwa minat merupakan unsur penting untuk menumbuhkan pemusatan perhatian bagi diri pelajar.

Dari beberapa uraian di atas dapat di simpulkan bahwa minat berhubungan dengan keaktifan dalam belajar, jika minat seseorang tinggi untuk belajar, maka ia cenderung aktif belajar dan akan lebih menguasai materi pelajaran dan jika diuji tentu akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya jika minatnya rendah prestasi belajarnya cenderung rendah, dengan demikian minat siswa perlu di bangkitkan dalam setiap kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

Minat baca merupakan wujud kecenderungan jiwa yang dapat membuat seseorang menjadi senang dan tertarik terhadap bahan bacaan yg dipilih. Menurut Bond dalam Sumadi (1987), minat baca adalah gambaran tentang cakupan isi, aktivitas dan intensitas seseorang dalam membaca bacaan yang telah dipilih. Berbeda dengan Bond, tingkers (1975) mendefenisikan minat baca sebagai kecenderungan jiwa yang diperoleh secara bertahap untuk merespon secara afektif, positif dan disertai dengan rasa puas terhadap hal hal yang khusus di baca.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah suatu kecenderungan jiwa yang diperoleh dengan cara bertahap untuk merespon kegiatan secara selektif dan positif, yang membuat seseorang menjadi tertarik dan merasa puas terhadap bacaan yang dipilihnya.

Kebiasaan membaca seseorang diakui atau tidak, itu sangat berkaitan dengan minat baca yang dimilikinya. Apabila ia berminat terhadap suatu bacaan, maka ia akan bersungguh sungguh membaca bacaan yang diminatinya untuk mendapatkan berbagai informasi atau tujuan lain dari hasil bacaan itu.

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

Penelitian Nurhayati (2004) yang berjudul Kontribusi motivasi berprestasi dan bimbingan guru terhadap hasil kerja praktek siswa SMK 8 Padang menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi berprestasi dan bimbingan guru secara bersama terhadap hasil kerja praktek siswa SMK 8 Padang. Dimana kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil kerja praktek siswa sebesar 17,1 %, kontribusi bimbingan guru terhadap hasil kerja praktek siswa sebesar 12,6%, kontribusi motivasi berprestasi dan bimbingan guru secara bersama sama terhadap hasil kerja praktek siswa sebesar 25,1 %.

Penelitian Abdul Manan Mas (2006) yang berjudul Kontribusi motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar bahasa dan sastra Indonesia siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Riau menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat baca, mempunyai kontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar, baik secara sendiri sendiri atau secara bersama sama, dimana kontribusi variabel motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 69,8% dan kontribusi variabel minat baca (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 71,5%. Melalui analisa regresi berganda di peroleh bahwa motivasi belajar (X1) dan minat baca (X2) secara bersama sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar (Y) sebesar 79,6%.

Penelitian Titik Rahayu (2002) yang berjudul Kontribusi persepsi siswa tentang perpustakaan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas II



MAN Model Magelang menunjukan bahwa (1) persepsi siswa tentang perpustakaan berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 3,69% (2) motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 14,14% dan (3) persepsi siswa tentang perpustakaan dan motivasi belajar secara bersama sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 16,32%.

Penelitian dari Gusmaneli (2001) yang berjudul " Hubungan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar siswa MAN 1 Padang menunjukan berkesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat baca secara bersama sama dengan prestasi belajar siswa MAN 1 Padang. Pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat baca telah dimanfaatkan siswa sebagai dua faktor penting yang tak dapat dipisahkan untuk meningkatkan prestasi belajar. Semakin banyak siswa memanfaatkan sumber belajar yang ada dan mempunyai minat baca yang tinggi maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh mereka. Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian ini.

## **2.3 Kerangka Pemikiran**

### **1) Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa**

Siswa merupakan salah satu komponen sekolah yang ikut menentukan tercapainya tujuan sekolah secara efektif. Disamping itu, prestasi siswa merupakan salah satu indikator berhasil tidaknya suatu sekolah. Siswa dituntut berwawasan luas, selalu kreatif dan inovatif dalam menghadapi masa depannya

sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan punya masa depan.

Siswa yang kreatif punya keinginan untuk berprestasi dan termotivasi untuk melakukan hal hal yang bermanfaat bagi orang lain. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi akan terbentuk berdasarkan pola interaksi antara individu individu yang ada dalam organisasi sekolah. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi akan berusaha meningkatkan kualitas dirinya. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatsi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil lebih baik.

Dengan demikian motivasi berprestasi siswa disekolah diduga akan memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap prestasi belajar siswa.

## **2) Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa**

Membaca merupakan alat belajar yang praktis digunakan dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Sebagai kegiatan yang sengaja dilakukan, membaca memerlukan proses berfikir terpadu untuk memahami makna bacaan . Minat baca siswa terhadap bacaan bacaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran tersebut. Penguasaan materi pelajaran oleh siswa dipengaruhi oleh aktifitas membaca siswa terhadap sumber bacaan.

Dengan demikian minat baca diduga merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin tinggi minat baca siswa terhadap bahan bacaan maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa tersebut. Hal

ini berarti minat baca dapat mempengaruhi secara positif terhadap hasil belajarnya.

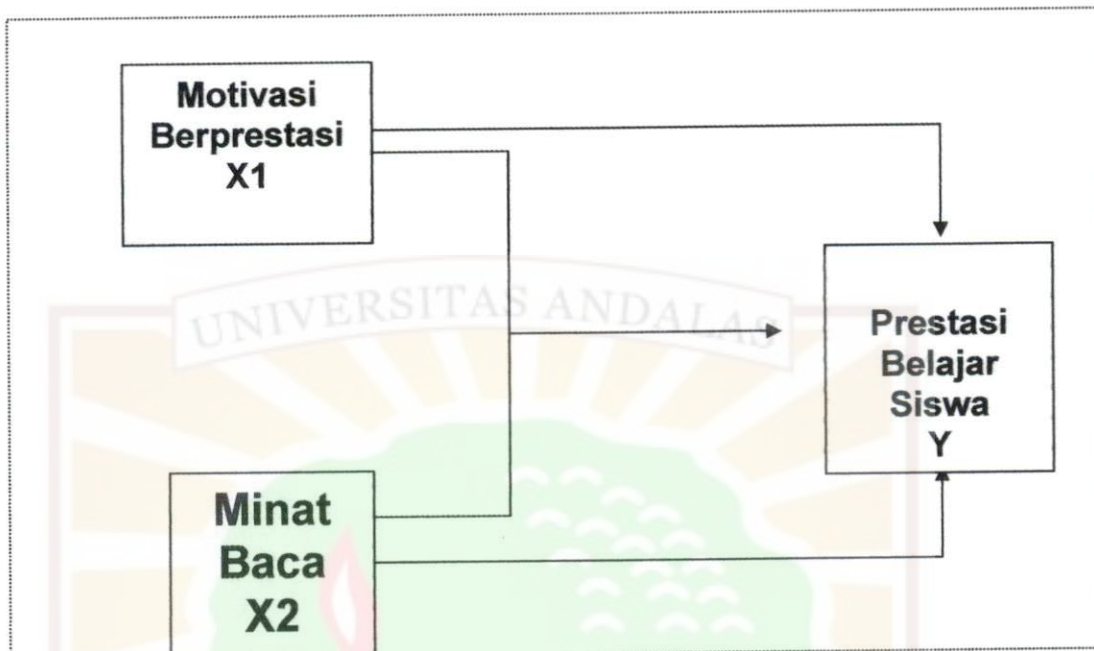
### **3) Pengaruh motivasi berprestasi dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa**

Berdasarkan uraian di atas bahwa motivasi berprestasi dan minat baca secara sendiri sendiri mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Makin baik motivasi siswa untuk berprestasi diharapkan akan meningkatkan usahanya untuk mencapai peningkatan kualitas dirinya yang mendapat prestasi yang lebih meningkat. Demikian pula bila siswa meningkatkan minat baca terhadap sumber sumber bacaan yang mendukung kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasinya dalam belajar. Bila kedua faktor motivasi berprestasi dan minat baca tersebut bekerja secara bersama sama diduga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih meningkat bila dibandingkan dengan masing masing faktor tersebut secara terpisah

Berdasarkan kerangka teori yang telah diungkapkan di atas, maka dapat digambarkan hubungan antar variabel seperti pada gambar berikut ini:





**GAMBAR 1: Hubungan Antar Variabel Penelitian**

#### 2.4 Hipotesa

Hipotesa penelitian ini disusun sebagai berikut:

Ha: Diduga motivasi berprestasi dan minat baca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Ho: Diduga motivasi berprestasi dan minat baca tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan lokasi.**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Cara atau tehknik mengumpulkan , mengolah, menyajikan dan menganalisa data kuantitatif sehingga dapat memberikan gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab sebab dari suatu gejala tertentu.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri I Sijunjung Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. SMA Negeri I Sijunjung termasuk salah satu sekolah tertua dan salah satu sekolah yang di tunjuk sebagai penyelenggara Program Sekolah Unggul / Kelas Unggul, program SNBI, Program SKM untuk Kabupaten Sijunjung.
2. Kabupaten Sijunjung dan SMA Negeri I Sijunjung merupakan tempat peneliti bertugas sehari hari dan juga berdomisili di daerah tersebut, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami situasi dan kondisi sekolah tersebut.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijelaskan oleh seseorang peneliti dalam penelitiannya (Irawan, 1999).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 472 orang siswa siswi SMA Negeri 1 Sijunjung tahun pelajaran 2007/2008.

## 2. Sampel.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya yang mewakili populasi (Irawan, 1999). Dengan Teknik Proporsional Stratified Random Sampling untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini. Perhitungan sampel dengan menggunakan:

Rumus :  $N$

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran Sampel.

$N$  = Ukuran Populasi.

$e$  = % kelonggaran / ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel, misalnya 0,05

$$\text{Sampel} = \frac{472}{1 + 472 \cdot (0,05)^2} = 216 \text{ orang.}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 216 orang dengan rincian sebagai berikut:



**TABEL 3.1 Data Siswa SMA Negeri 1 Sijunjung  
Tahun Pelajaran 2007/2008**

NO	KELAS	KETERANGAN	POPULASI	SAMPEL
1	X	Unggulan	92	42
2	XI	IPA	94	43
3	XI	IPS	62	28
4	XII	IPA	98	45
5	XII	IPS	126	58
		<b>JUMLAH</b>	<b>472</b>	<b>216</b>

### 3.3 Metode Pengumpulan Data.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

Data primer dikumpulkan dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disiapkan, baik pada variabel X1 (motivasi berprestasi), variabel X2 (minat baca), maupun Y (prestasi belajar).

Untuk motivasi berprestasi digunakan kuessioner yang telah dikembangkan oleh Nurhayati (2004) yang terdiri atas 40 item pernyataan, yang terdiri atas 5 indikator/dimensi yaitu bertanggung jawab 8 item, berusaha mendapat feed back 8 item, berkemauan keras 9 item, senang bekerja sendiri 7 item dan mempunyai disiplin diri 8 item.

Untuk minat baca digunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Abdul Manan Mas (2006) yang terdiri atas 46 item yang terdiri dari 4 indikator/dimensi

yaitu perhatian terhadap membaca 8 item, intensitas membaca 15 item, penilaian tentang membaca 10 item dan melakukan pilihan / seleksi 13 item.

Untuk prestasi belajar siswa digunakan kuesioner yang dikembangkan sendiri dengan 5 item pernyataan yang terdiri atas 2 dimensi/indikator yaitu nilai rapor 3 item dan nilai ekstrakurikuler 2 item.

Data sekunder dikumpulkan sebagai data penunjang yang diperoleh dari lembaga lembaga terkait dengan penelitian seperti SMA Negeri 1 Sijunjung, Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung dan lembaga lainnya.

### **3.4 Uji Kualitas Data**

Sebelum menggunakan instrumen penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan instrumen yang handal dan valid. Untuk mendapatkan butir pertanyaan yang valid dan handal maka dilakukan uji normalitas, reabilitas dan validitas dengan menggunakan program statistik SPSS.

#### **1. Uji Normalitas.**

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada sudah memenuhi syarat normalitas, dimana data yang digunakan di asumsikan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Menurut Singgih (2000) model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini model pengujian yang digunakan adalah normal non parametric test dengan 1 sampel Kolmogorov-Smirnov Test.

## 2. Uji reliabilitas instrumen.

Suatu angket dikatakan reliabel adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk uji ini digunakan rumus (Idris, 2004) yaitu:

$$r_{11} = \frac{\sum k_i^2}{k - i} \left\{ 1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma^2 t} \right\}$$

Keterangan :  $r_{11}$  = reliabel instrumen.

$K$  = banyaknya butir pertanyaan.

$\sum ob^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total.

Sedangkan kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Alpha < standardized item alpha = reliabel.

Alpha > standardized item alpha = tidak reliabel.

Atau

Alpha > r tabel = reliabel.

Alpha < r tabel = tidak reliabel.

## 3. Uji validitas instrumen.

Validitas menggambarkan bahwa pertanyaan yang digunakan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan di ukur. Untuk uji validitas instrumen digunakan rumus korelasi product moment, (Idris, 2004) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum Y \sum X)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$



Ket :  $r_{xy}$  = koefisien korelasi.

N = Jumlah responden

X = variabel bebas

Y = variabel terikat.

Butir pertanyaan dikatakan valid apabila T hitung besar dari T tabel.

### 3.5 Metoda Analisa Data.

Untuk mengetahui apakah suatu gejala atau variabel dapat dipergunakan untuk memprediksikan gejala / variabel yang lain, dilakukan uji statistik dengan mempergunakan teknik analisis regresi, uji analisis regresi dapat atau perlu dilakukan jika diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel yang bersangkutan (Nurgiyantoro, dkk 2002).

Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Y dan X sekaligus mengimplikasikan bahwa pengetahuan tentang variabel Y juga berarti pengetahuan tentang variabel X atau sebaliknya. Artinya, keadaan variabel Y dapat dipahami atau diprediksikan dari variabel X.

Bentuk ini dapat diterangkan dalam notasi matematis yaitu:

$$Y = f(X_1, X_2, \dots)$$

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana variabel X (independen variabel) mempengaruhi variabel Y (dependent variabel) digunakan **analisa regresi linear berganda** yang ditransformasikan dalam bentuk:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana: Y = Prestasi belajar

a = konstanta

$X_1$  = Motivasi Berprestasi

$X_2$  = Minat Baca

$b$  = Koefisien Regresi

$e$  = eror

### Uji Hipotesa

Dalam penganalisaan data dilakukan dengan menggunakan uji statistik, untuk pengujian hipotesa, yaitu:

#### 1. Uji t atau uji secara parsial

Uji ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh masing masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependent.

Dimana rumus dari uji t ini adalah:

$$T_{hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan :

$t$  = Koefisien nilai t tes

$b_1$  = Koefisien regresi dari  $x$

$Sb_1$  = Standart Error dari  $x$

Ketentuannya:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_a$  diterima atau variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  maka  $H_a$  ditolak atau variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

## 2. Uji F atau uji secara simultan.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependent (Supranto,1993:269).

Dimana rumus dari Uji F ini adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan: n = besar sampel

k = banyak variabel bebas

$R^2$  = Koefisien determinasi berganda

Ketentuan uji signifikan ini yaitu:

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{table}$  maka  $H_a$  diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat.
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{table}$  maka  $H_a$  ditolak dan tidak dapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat.

### 3.6 Variabel dan Pengukuran Variabel

#### Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (independent variabel ) yakni variabel X1 (motivasi berprestasi), X2 (minat baca) dan variabel terikat yaitu Y (dependent variabel) (prestasi belajar).



Guna mempermudah dalam pengumpulan dan pengolahan data serta untuk menyamakan pengertian terhadap istilah-istilah yang ada maka beberapa variabel dan istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini diberi batasan sebagai berikut:

- a. **Prestasi belajar** adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mengikuti pelajaran, yang telah dinyatakan dalam bentuk angka/nilai yang diperoleh dari proses evaluasi dengan indikator nilai rapor dan nilai ekstrakurikuler, Gagne (1978).
- b. **Motivasi berprestasi** adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan dan mengarahkan diri sehingga ia terdorong untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan dengan indikator bertanggung jawab, berusaha mendapat feed back, berkemauan keras, senang bekerja sendiri dan mempunyai disiplin diri, Gallerman (1970).
- c. **Minat baca** adalah suatu kecenderungan jiwa yang diperoleh dengan cara bertahap untuk merespon kegiatan secara selektif dan positif yang membuat seseorang menjadi tertarik dan merasa puas terhadap bacaan yang dipilihnya dengan indikator perhatian terhadap membaca, intensitas membaca, penilaian tentang membaca dan melakukan pilihan/seleksi, Tingker (1975).

Secara garis besar penjabaran dari indikator-indikator dari definisi operasional dapat dilihat pada tabel 3.2:

**Tabel 3.2 Penjabaran dari definisi operasional variabel**

NO	VARIABEL	DIMENSI	JUMLAH ITEM	NOMOR ITEM
1.	MOTIVASI BERPRESTASI ( X1 )	1. Bertanggung jawab	8	1 s/d 8
		2. Berusaha mendapat feed back	8	9 s/d 16
		3. Berkemauan keras	9	17 s/d 25
		4. Senang bekerja sendiri.	7	26 s/d 32
		5. Mempunyai disiplin diri	8	33 s/d 40
2	MINAT BACA ( X2 )	1. Perhatian terhadap membaca	8	1 s/d 8
		2. Intensitas membaca	15	9 s/d 23
		3. Penilaian tentang membaca.	10	24 s/d 33
		4. Melakukan pilihan / seleksi.	13	34 s/d 46
3	Prestasi belajar ( Y )	1. Nilai Rapor	3	1 s/d 3
		2. Nilai Ekstrakurikuler	2	4 s/d 5

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa kuessioner yang disusun dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sekaran (2006), kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan tertulis yang dirumuskan

sebelumnya dimana responden mencatat jawaban, biasanya dalam alternatif yang disusun secara cukup tertutup. Setiap pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban. Maka untuk itu ditetapkan bobot bagi alternatif yang dipilih dengan berdasarkan kepada skala Likert. Adapun jawaban dapat di skor seperti yang tergambar pada tabel 3.3:

**Tabel 3.3 Skor pernyataan motivasi berprestasi, minat baca dan prestasi belajar**

NO	PERNYATAAN	SKOR	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang kadang ( KD )	3	3
4	Jarang ( JR )	2	4
5	Tidak Pernah ( TP )	1	5



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Daerah/Objek Penelitian.

Daerah Kabupaten Sijunjung adalah salah satu daerah kabupaten yang ada di Propinsi Sumatera Barat. Nama Kabupaten Sawahlunto Sijunjung pada tanggal 18 Maret 2008 secara resmi oleh Menteri Dalam Negeri diganti menjadi nama Kabupaten Sijunjung. Dengan terjadinya pemekaran Kabupaten Sawahlunto Sijunjung menjadi Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya, memberi implikasi pada berbagai hal. Salah satunya terhadap luas daerah Kabupaten Sawahlunto Sijunjung (Kabupaten Induk) menjadi sekitar 3130,40 KM<sup>2</sup>.

Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung secara bertahap melakukan pembinaan kepada unit Sekolah Menengah Atas terseleksi untuk dijadikan sekolah rintisan SMA berstandar Internasional tahun 2007 dan sekolah Unggulan Kabupaten Sijunjung sebagai tempat berkembang siswa sesuai dengan yang diharapkan dapat memperoleh tamatan yang berkualitas dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi ternama di Indonesia. Melalui program ini juga dikembangkan pendekatan pendidikan dengan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), berbasis luas (*Life Skill*) dan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

SMA Negeri 1 Sijunjung merupakan salah satu sekolah favorite di Kabupaten Sijunjung yang terletak di jantung kota ibu kota Kabupaten Sijunjung. Mulai tahun pelajaran 2007/2008 SMA Negeri 1 Sijunjung diproyeksikan untuk mengembangkan Program Sekolah Unggulan Kabupaten dengan segala potensi

yang dimilikinya. Adapun sarana sebagai penunjang dari program ini antara lain: gedung, mobiler siswa, alat alat labor, perpustakaan yang berkualifikasi, ruang mushalla, asrama siswa, potensi guru, potensi siswa, Komite dan masyarakat serta dukungan dari stake holder dan pemerintah Daerah Kabupaten dan Propinsi Sumetra Barat. Dengan program pengembangan diri 15 cabang kegiatan dan kegiatan ekstra kurikuler seperti drumband, pramuka, UKS, PMR, SISPALA, PBB, Group Band dan BAM.

Visi SMA Negeri 1 Sijunjung adalah “ **UNGGUL DALAM BIDANG AKADEMIS , BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA SERTA TELADAN DALAM BERTINDAK** “.

Indikator keberhasilan Visi adalah:

1. Unggul dalam perolehan NEM UN/US.
2. Unggul dalam memasuki Perguruan Tinggi Negeri.
3. Berprestasi di bidang Olimpiade Sains, Olah raga, Kesenian dan lomba Keagamaan.
4. Unggul dalam pengembangan kurikulum dan penilaian.
5. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang professional.
6. Unggul dalam inovasi pembelajaran.
7. Memiliki akhlak mulia.
8. Memiliki manajemen yang professional.
9. Unggul dalam K6.

Untuk merealisasikan visi tersebut di atas, SMAN 1 Sijunjung mempunyai misi:

1. Melaksanakan pembelajaran yang multi metode dan multi media serta BK secara efektif.
2. Melaksanakan mentalitas keunggulan akademis dan ekstrakurikuler.
3. Melaksanakan kegiatan intra kurikuler secara terprogram.
4. Mendorong siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri.
5. Mendorong guru dan pegawai mengenali dan mengembangkan potensi diri.
6. Mendorong pengembangan penelitian bagi siswa dan guru.
7. Mengembangkan kegiatan keagamaan secara terprogram.
8. Melaksanakan manajemen yang profesional.
9. Melaksanakan dan memelihara K6.
10. Memupuk semangat dan jiwa keunggulan.
11. Teladan dalam menegakkan disiplin, kegiatan keagamaan, akhlak / budi pekerti dalam menjalankan tugas dan kewajiban.
12. Seimbang dalam kewajiban dan akhlak.

**Tujuan:**

Pada tahun 2008 / 2009 yang akan datang, tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Rata rata NEM UN meningkat menjadi 7,00.
2. Lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi adalah 50 %
3. Juara umum pada Olimpiade Mata Pelajaran tingkat Kabupaten dan 10 besar tingkat propinsi.
4. Kegiatan Olah Raga Bola kaki juara 1 tingkat kabupaten dan masuk 5 besar tingkat propinsi.
5. Juara 1 bidang seni tingkat kabupaten.



6. Juara 1 Lomba K6 Tingkat Kabupaten dan masuk 5 besar tingkat propinsi.

Gambaran siswa SMA Negeri 1 Sijunjung tahun pelajaran 2007/2008 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Keadaan Siswa SMA N 1 Sijunjung menurut Program Pengajaran, Kelas dan Jenis Kelamin**

Program	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			JUMLAH			JML
	Kls	Siswa		Kls	Siswa		Kls	Siswa		Kls	Siswa		
		L	P		L	P		L	P		L	P	
Umum	4	37	56							4	37	56	93
Bahasa													
IPA				3	29	66	3	32	65	6	61	131	192
IPS				2	34	28	3	60	65	5	94	93	187
	4	37	56	5	63	94	6	92	130	15	192	280	472

**Sumber Data: SMA Negeri 1 Sijunjung.**

**Keterangan: L = Laki laki**

**P = Perempuan.**

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada SMA Negeri 1 Sijunjung terdapat hanya tiga program yaitu program umum, IPA dan IPS, sedangkan program bahasa tidak lagi ditawarkan. Jumlah siswa terbanyak ada pada program IPA. Berdasarkan jenis kelamin siswa wanita mencapai 280 orang sedangkan siswa pria mencapai 192 orang.

Selanjutnya gambaran kelulusan siswa selama 10 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

**TABEL 4.2 Daftar Peserta Ujian Akhir Nasional dan % Kelulusan  
SMA Negeri 1 Sijunjung**

TP	Bahasa		IPA		IPS		jml	%
	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus	peserta	lulus
96/97			40	40	60	60	100	100
97/98	29	29	34	34	70	70	133	100
98/99			59	59	126	126	185	100
99/00			65	65	50	50	115	100
00/01			79	79	85	85	164	100
01 / 02			111	111	142	142	253	100
02/03			66	66	170	166	236	98,33
03 /04			63	63	139	139	202	100
04/05			81	81	179	179	260	100
05/06			74	74	134	134	208	100
06/07			40	40	60	60	100	100

Sumber Data: SMA Negeri 1 Sijunjung.

Selama 10 tahun terakhir SMA Negeri 1 selalu mencapai tingkat kelulusan siswa sebesar 100 % kecuali tahun pelajaran 2002/2003.

Nilai rata rata siswa pada 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Nilai Rata Rata Ujian Akhir Nasional SMA Negeri 1 Sijunjung  
Th 2005,2006 dan 2007**

Mata Pelajaran	UN 2005		UN 2006		UN 2007	
	IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS
B. Indo	7,68	7,16	9,00	8,45	8,21	7,80
B. Ingg	8,04	6,96	8,42	6,90	7,77	7,67
Mat	7,54		8,73		9,23	
Eko		6,82		8,73		7,83
Jml	23,26	20,94	26,15	23,51	25,21	23,30
N. Max	8,04	7,16	9,00	8,45	9,23	7,83
N. Min	7,54	6,82	8,42	6,90	7,77	7,67
Rata 2	7,75	6,98	8,72	7,84	8,40	7,77
Standar Deviasi	0,26	0,17	0,29	0,82	0,75	0,09

Sumber Data: SMA Negeri 1 Sijunjung.

#### 4.2 Karakteristik Responden.

Pada kesempatan ini sebelum menyajikan deskripsi data yang diberikan responden maka disajikan karakteristik responden yang terdiri dari distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas, jenis kelamin, umur, pekerjaan ibu dan pekerjaan ayah. Karakteristik responden berdasarkan kelas, umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut ini:



**Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Kelas, Umur, Jenis Kelamin  
SMA Negeri 1 Sijunjung Tahun Pelajaran 2007/ 2008**

Keterangan		Jenis Kelamin			
Kelas	Umur	Laki laki		Perempuan	
		Frekwensi	%	Frekwensi	%
X	$\leq 17$ tahun	17	100	25	100
	$\geq 18$ tahun	0	0	0	0
	Total	17	100	25	100
XI	$\leq 17$ tahun	27	93,1	40	97,56
	$\geq 18$ tahun	2	6,90	1	2,44
	Total	29	100	41	100
XII	$\leq 17$ tahun	15	40,54	34	50,75
	$\geq 18$ tahun	22	59,46	33	49,25
	Total	37	100	67	100

Sumber: Penelitian Lapangan 2008

Dapat dijelaskan berdasarkan tabel 4.4 bahwa yang dominan adalah siswa berumur kecil sama 17 tahun sebanyak 158 orang dan secara umum siswa perempuan lebih banyak dari pada siswa laki laki. Selanjutnya dapat dijelaskan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua seperti pada tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua  
SMA Negeri 1 Tahun Pelajaran 2007/2008**

Pekerjaan	Orang Tua (Ibu)		Orang Tua (Ayah)	
	Frekwensi	%	Frekwensi	%
PNS	72	33,33	110	50,93
Peg Swasta	11	5,10	18	8,33
Petani	10	4,63	45	20,83
Pedagang	10	4,63	16	7,41
Lainnya / RT	113	52,31	27	12,50
	216	100	216	100

Sumber: Penelitian Lapangan 2008

Dapat dijelaskan berdasarkan tabel 4.5 bahwa yang dominan adalah pekerjaan orang tua sebagai ibu rumah tangga sebanyak 52.31% atau sebanyak 113 orang. Dan berdasarkan pekerjaan ayah bahwa yang dominan adalah pekerjaan orang tua sebagai ayah adalah PNS sebanyak 50.93% atau sebanyak 110 orang.

#### 4.3 Distribusi Frekwensi Variabel Penelitian

Deskripsi data dari hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data, baik yang berupa ukuran gejala pusat, ukuran letak maupun distribusi frekuensi. Data yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan software SPSS versi 15.

Deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu: Prestasi belajar siswa (Y), Motivasi berprestasi ( $X_1$ ), dan Minat baca ( $X_2$ ) pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sijunjung.

#### **Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)**

Untuk mengetahui hasil penelitian tentang Prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sijunjung, maka berikut disajikan distribusi frekuensi dari pengolahan data yang diperoleh seperti pada Tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Prestasi belajar siswa (Y)**

Pernyataan / Item	N	Minimum	Maximum	Mean
Mencapai ranking 10 besar 2 smt terakhir	216	1	5	2.95
Nilai rapor di atas SKBM	216	2	5	4.28
Nilai praktikum di atas SKBM	216	2	5	4.39
Prestasi di bidang ekstrakurikuler	216	1	5	2.25
Valid N (listwise)	216			3.47

Sumber: Penelitian lapangan 2008.

Dari Tabel 4.6 di atas dapat dilihat distribusi frekuensi data penelitian tentang Prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sijunjung dengan nilai rata-rata jawaban pertanyaan adalah 3.47. Dari ke 4 pernyataan yang ada maka pertanyaan tentang “saya memperoleh prestasi di bidang ekstrakurikuler antar sekolah di tingkat Kabupaten” yang mempunyai jawaban paling rendah yaitu 2.25 dan yang menjawab paling tinggi adalah pertanyaan tentang “nilai praktikum untuk mata pelajaran yang dipraktekkan nilai saya diatas Standart Ketuntasan Belajar Minimal” yaitu dengan nilai 4.39.

**Variabel Motivasi berprestasi ( $X_1$ )** Untuk mengetahui hasil penelitian tentang Motivasi berprestasi SMA Negeri 1 Sijunjung, maka berikut disajikan distribusi frekuensi dari pengolahan data yang diperoleh seperti pada Tabel 4.7 berikut ini:



**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Motivasi berprestasi ( $X_1$ )**

Pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean
<b>Bertanggung jawab</b>	216	2	5	<b>4,36</b>
Memperkecil kesalahan dlm bekerja				4,36
<b>Berusaha mendapat feed back</b>	216	2	5	<b>4,55</b>
Puas bila mendapat nilai tinggi setelah belajar keras				4,55
<b>Berkemauan keras</b>	216	1	5	<b>3,03</b>
Tugas sulit dikerjakan dengan maksimal				3,51
Mencari informasi untuk meningkatkan pengetahuan	216	1	5	3,30
Berusaha untuk inovasi baru	216	1	5	2,78
Berusaha membuat tugas lebih dr yg telah di tetapkan sbg pengayaan	216	1	5	2,52
<b>Senang bekerja sendiri</b>	216	1	5	<b>3,50</b>
Tugas belajar merupakan sesuatu yang menyenangkan				3,65
Berusaha mengerjakan sendiri tugas seberat apapun	216	1	5	3,28
Selalu optimis dan terus berusaha	216	1	5	3,57
<b>Mempunyai disiplin diri</b>	216	1	5	<b>3,37</b>
Selalu fokus pd guru yg sedang mengajar				3,14
Mendahulukan kepentingan belajar dari kepentingan pribadi	216	1	5	3,60
Valid N (listwise)	216			<b>3,48</b>

Sumber: Penelitian lapangan 2008.

Dari Tabel 4.7 di atas dapat dilihat distribusi frekuensi data penelitian tentang Motivasi berprestasi SMA Negeri 1 Sijunjung dengan nilai rata-rata jawaban pertanyaan adalah 3.48. Dari ke 11 pertanyaan yang ada maka pertanyaan yang nomor 6 tentang “walaupun guru menyuruh saya membuat tugas satu untuk satu cara namun saya berusaha membuat lebih dari satu sebagai pengayaan bagi saya” yang mempunyai jawaban paling rendah yaitu 2.52 dan yang menjawab paling tinggi adalah pertanyaan yang ke 2 yaitu tentang “saya baru merasa puas mendapatkan nilai tinggi, setelah saya berusaha keras” dengan nilai 4.55 yang berarti jawaban yang di berikan pada umumnya menjawab sering dan selalu sebanyak 89.8%.

#### **Variabel Minat baca ( $X_2$ )**

Untuk mengetahui hasil penelitian tentang minat baca SMA Negeri 1 Sijunjung, maka berikut disajikan distribusi frekuensi dari pengolahan data yang diperoleh seperti pada Tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Minat baca (X<sub>2</sub>)**

Pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean
<b>Perhatian terhadap membaca.</b>	216	1	5	<b>3.21</b>
Selalu mencatat hal penting dlm membaca				3,15
Membuat ringkasan setiap selesai membaca	216	1	5	2.45
Memperhatikan judul dan pengarang	216	1	5	4.04
<b>Intensitas membaca</b>	216	1	5	<b>3.40</b>
Sadar akan pentingnya membaca				4,28
Membaca tidak hanya bila ujian	216	1	5	4.17
Waktu senggang dipakai untuk membaca	216	1	5	3.41
Merasa kurang bila tidak membaca	216	1	5	3.12
Membaca pelajaran 2x sehari diluar jam pelajaran	216	1	5	2.78
Mengisi liburan dengan membaca	216	1	5	2.86
Banyak membaca membuat tidak ada waktu untuk bermain main	216	1	5	2.88
Membaca karena perintah guru	216	1	5	3.69
<b>Penilaian tentang membaca.</b>	216	1	5	<b>3.93</b>
Membaca merupakan kegiatan penting				3,90
Bahan bacaan memberi informasi terbaru	216	1	5	4.02
Tetap membaca sesuai jadwal walaupun ada hal lain yang menarik	216	1	5	2.71
Banyak memperoleh informasi penting setelah membaca	216	2	5	4.31
Membaca untuk mendapat perhatian guru	216	1	5	4.49
Merasa mengelilingi dunia setelah membaca bahan bacaan yang tersedia	216	1	5	3.22
Banyak membaca membuat wawasan bertambah	216	1	5	4.54
Dapat menilai sesuatu secara benar setelah membaca	216	1	5	4.22
<b>Melakukan pilihan / seleksi</b>				<b>3.43</b>
Untuk menambah wawasan saya membaca berbagai jenis bacaan.	216	1	5	3,63
Membaca karena ikutan teman	216	1	5	4.20
Berusaha mencari berbagai sumber bacaan untuk dipelajari	216	1	5	3.15
Kemampuan mengumpulkan isi bacaan bertambah karena rajin membaca	216	1	5	3.36
Aktifitas luar sekolah tidak mengurangi keinginan membaca	216	1	5	3.31
Saya selalu mengisi waktu untuk membaca	216	1	5	2.91
Valid N (listwise)	216			3.55

Sumber : Penelitian lapangan 2008.

Dari Tabel 4.8 di atas dapat dilihat distribusi frekuensi data penelitian tentang Minat baca SMA Negeri 1 Sijunjung dengan nilai rata-rata jawaban

pertanyaan adalah 3.55. Dari ke 25 pertanyaan yang ada maka pertanyaan yang nomor 2 tentang “saya membuat ringkasan setiap kali selesai membaca” yang mempunyai jawaban paling rendah yaitu 2.45 dan yang menjawab paling tinggi adalah pertanyaan yang ke 18 tentang “dengan banyak membaca wawasan saya bertambah” yaitu dengan nilai 4.54 yang berarti jawaban yang di berikan pada umumnya menjawab sering dan selalu sebanyak 91.7%.

#### 4.4 Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang dimaksud pada penelitian ini adalah uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis data penelitian. Dalam penelitian tentang pengaruh Motivasi berprestasi dan Minat baca terhadap Prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sijunjung ini menggunakan:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel penelitiannya berdistribusi normal atau tidak. Menurut Singgih (2000) model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini model pengujian yang digunakan adalah uji normal non parametric test dengan 1 sampel Kolmogorov-Smirnov Test seperti terlihat pada Tabel 4.9 berikut ini:



Tabel 4.9 Uji Normalitas

		Motivasi berprestasi	Minat baca	Prestasi belajar
N		216	216	216
Normal Parameters(a,b)	Mean	38.27	88.79	13.88
	Std. Deviation	6.420	14.776	3.076
	Absolute	.054	.057	.102
Most Extreme Differences	Positive	.046	.036	.076
	Negative	-.054	-.057	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.788	.843	1.505
Asymp. Sig. (2-tailed)		.563	.476	.072

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji normalitas menyatakan bahwa variabel Motivasi berprestasi ( $X_1$ ), dan Minat baca ( $X_2$ ) dan Prestasi belajar siswa ( $Y$ ) adalah berdistribusi normal ketiganya, ditandai dengan Asymp. Sig (2-tailed) adalah besar dari 5% yaitu .563, 0.476 dan 0.072 yang berarti berdistribusi normal.

#### b. Uji Reliabilitas.

Pada uji reliability atau keandalan dapat dilihat bahwa data yang diperoleh ini dikatakan andal (reability) bila Alpha Cronbach's besar sama dengan 0.6 . Hal ini dapat dilihat dari hasil *reliability var X1* sebesar 0.721, *reliability var X2* sebesar 0.725 yang menyatakan bahwa data ini adalah reliable atau andal sedangkan *reliability var Y* tidak dilakukan pengukuran karena data yang diambil adalah data rasio, uji keandalan dapat dilihat seperti Tabel 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4.10 Uji Reliability Variabel**

variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	ket
Motivasi berprestasi	.75	.87	12	Andal
Minat baca	.75	.93	26	Andal
Prestasi belajar siswa	.74	.78	5	Andal

**c. Uji Validitas**

Uji validitas telah dilakukan pada uji coba item pertanyaan dimana pada item pertanyaan Motivasi berprestasi yang terdiri dari 40 item pertanyaan yang valid adalah sebanyak 11 item pertanyaan sehingga 29 pertanyaan yang dibuang. Untuk Minat baca terdiri dari 46 item pertanyaan setelah diuji ternyata ke 25 item pertanyaan juga valid sehingga 21 item pertanyaan yang dibuang. Untuk variable prestasi belajar dari 5 item pertanyaan ada 1 item yang harus dibuang karena tidak valid

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut

**Tabel 4.11 Uji validitas variabel Y**

Item	Nilai r	T hitung	T tabel	keterangan
1	0.72	5.76	2.042	Valid
2	0.54	3.55	2.042	Valid
3	0.58	3.94	2.042	Valid
4	0.32	1.85	2.042	Tidak Valid
5	0.41	2.45	2.042	Valid

Sumber : Penelitian Lapangan 2008

Sedangkan hasil uji validitas variable X1 dan X2 ada pada bagian lampiran tesis ini.

**d. Outlier**

Berdasarkan z score yang diperoleh dari pengolahan data yang terdapat pada lampiran data regresi maka tidak ditemukan angka z score diatas 3.

Ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh adalah tidak memiliki outlier atau pencilan yang menyatakan bahwa data tersebut tidak ada yang akan dibuang.

#### 4.5 Pembahasan/Analisa Data

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: pengaruh signifikan Motivasi berprestasi dan Minat baca secara bersama sama terhadap Prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sijunjung. Di bawah ini akan disajikan hasil analisis dengan menggunakan model regresi sebagai berikut:

##### Hipotesis

Untuk menguji hipotesis terdapat pengaruh Motivasi berprestasi dan minat baca terhadap Prestasi belajar siswa maka uji hipotesis memberikan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

**Tabel 4.12 Hasil Estimasi Pengujian Motivasi berprestasi dan Minat baca terhadap Prestasi belajar siswa.  
Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	F	sig
1	.407(a)	.166	.158	2.822	21.145	.000(a)

a Predictors: (Constant), Minat baca, Motivasi berprestasi

b Dependent Variable: prestasi akademik

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas diperoleh bahwa R adalah 0.407 yaitu terdapat hubungan yang lemah positif antara Motivasi berprestasi dan Minat baca dengan Prestasi belajar siswa dan nilai koefisien determinan atau r square adalah 0.166 yang berarti bahwa kontribusi Motivasi berprestasi dan Minat baca terhadap Prestasi belajar siswa sebesar 0.166 atau 1.66% atau sebesar 98.34% dipengaruhi oleh variabel



lain, yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti. Kemudian dari signifikansi pada Tabel 4.12 model summary yaitu 0,000, dimana angka ini menunjukkan bahwa Motivasi berprestasi dan Minat baca mempunyai hubungan yang signifikan dengan Prestasi belajar siswa ini diperkuat bila dilihat angka  $F_{hitung} (21.145) > \text{dari } t_{tabel} (3.04)$  dan ini diperkuat dengan signifikan yang diperoleh dari pengolahan data yaitu kecil dari 5 %, maka penulis berkesimpulan bahwa Motivasi berprestasi dan Minat baca mempunyai hubungan yang berarti atau signifikan dan positif terhadap Prestasi belajar siswa . Artinya apabila meningkat pemberian Motivasi berprestasi dan meningkat Minat baca maka Prestasi belajar siswa juga akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya, jika Motivasi berprestasi dan Minat baca menurun maka Prestasi belajar siswa itu juga menurun. Selanjutnya dapat dilihat persamaan regresinya berdasarkan tabel 4.13 berikut ini:

**Tabel 4.13 Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.577	1.291		4.320	.000
Motivasi berprestasi	.113	.039	.237	2.939	.004
Minat baca	.045	.017	.214	2.664	.008

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 5.577 + 0.113 X_1 + 0.045 X_2$

Dengan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap dinaikan Motivasi berprestasi dinaikan satu satuan maka Prestasi belajar siswa akan naik sebesar 0.113 dengan asumsi minat baca tetap atau nol nilai

perubahannya sebaliknya setiap diturunkan Motivasi berprestasi satu satuan maka Prestasi belajar siswa akan turun sebesar 0.113. angka ini juga disebut besarnya koefisien regresinya yaitu 0.113, selanjutnya bila Minat baca semakin baik dengan ditingkatkan satu satuan maka Prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0.045 satuan dengan asumsi bahwa Motivasi berprestasi adalah diabaikan atau nol begitu juga sebaliknya. Bila diabaikan motivasi berprestasi dan Minat baca maka prestasi belajara tetap akan ada sebesar konstanta yaitu 5.577.

Pembahasan selanjutnya akan diuraikan tentang deskripsi masing masing variabel penelitian, baik variabel terikat maupun variabel bebasnya, yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekwensi. Variabel terikat adalah Prestasi belajar siswa (Y). Sedangkan variabel bebasnya terdiri dari Motivasi Berprestasi (X1) dan Minat Baca (X2).

#### **1. Deskripsi Variabel Prestasi belajar Siswa (Y).**

Variabel Prestasi Belajar Siswa dalam penelitian ini menggunakan 2 Indikator yaitu : (1) Nilai Rapor, (2) Nilai Ekstra Kurikuler. Masing masing indikator dibahas secara berturut turut.. Kemudian kriteria Tingkat Pencapaian Responden (TCR) dibagi atas rentangan sebagai berikut : < 50 % criteria kurang baik, 50 % - 69% criteria cukup , 70% - 90% kriteria baik dan > 90% kriteria sangat baik. Hasil analisis deskriptif data prestasi belajar siswa di SMA N 1 Sijunjung disajikan dalam table 4.14 dibawah ini.

**Tabel 4.14 Distribusi Frekwensi Prestasi Belajar Siswa Pada SMA N 1 Sijunjung Tahun pelajaran 2007 / 2008**

No	Indikator	Item	Rerata (mean)	TCR (%)	Keterangan
1	Nilai rapor	1	2.95	59	Cukup
2		2	4.28	85.6	Baik
3		3	4.39	87.8	Baik
		Rata-rata	3.87	77.4	Baik
5	Nilai ekstra kurikuler	4	2.91	58.2	Cukup
	Total butir	4	3,39	67,8	Cukup

Sumber : Hasil olahan data primer.

Catatan : TCR = Tingkat Pencapaian Responden

Dari tabel 4.14 diperoleh informasi bahwa rata rata skor variabel prestasi belajar siswa pada SMA N 1 Sijunjung adalah 3,39 dengan tingkat pencapaian responden 67,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prestasi belajar siswa pada SMA N 1 Sijunjung termasuk kategori cukup. Berarti nilai rapor siswa dan nilai ekstrakurikuler siswa di SMA N 1 Sijunjung dinilai cukup.

Jika diuraikan per indikator, maka dapat diungkapkan sebagai berikut:

*Indikator pertama* adalah *nilai rapor*, dilihat dari rata rata per item yang diteliti menunjukkan angka yang terbesar yaitu : pada nilai praktikum untuk mata pelajaran yang dipraktekkan (4,39) dengan TCR (87,8%). Hal ini berarti nilai praktikum untuk mata pelajaran yang dipraktekkan cukup. Sedangkan angka rata rata terendah pada item memperoleh ranking 10 besar untuk 2 semester terakhir (2,95) dengan TCR (59%). Kalau dilihat keseluruhan item yang diteliti berada pada kategori cukup, dengan rata rata (3,87) dengan TCR (77,4%). Artinya siswa SMA N 1 Sijunjung kebanyakan memperoleh nilai rapor dengan baik.



*Indikator kedua* adalah *Nilai ekstrakurikuler*. yang terdiri dari 1 item pertanyaan saja yaitu tentang prestasi di bidang ekstrakurikuler antar sekolah di tingkat kabupaten (2,91) dengan TCR (58,2%) dengan kategori cukup. Skor ini bahkan merupakan yang terendah dari kedua indikator yang digunakan.

## 2. Deskripsi Variabel Motivasi Berprestasi (X1).

Variabel motivasi berprestasi terdiri dari 5 indikator yaitu (1) Bertanggung jawab, (2) Berusaha mendapatkan feed back (3) Berkemauan keras (4) Senang bekerja sendiri (5) Mempunyai disiplin diri. Masing masing indikator akan di bahas secara berturut turut. Nilai skor dari jawaban responden dibagi atas 5 kelompok ( Skala Likert) yaitu apabila jawaban responden adalah tidak pernah, maka nilai skornya 1 ( sangat kurang ), bila jawaban responden jarang maka nilai skornya 2 (kurang), bila jawaban responden kadang kadang maka nilai skornya 3 ( cukup), bila jawaban responden sering maka nilai skornya 4 (baik ) dan bila jawaban responden selalu maka nilai skornya 5 (sangat baik). Kemudian kriteria Tingkat Pencapaian Responden (TCR) dibagi atas rentangan sebagai berikut : < 50 % kriteria kurang baik, 50 % - 70% kriteria cukup baik, 70% - 90% kriteria baik dan > 90% kriteria sangat baik

Hasil analisis deskriptif data motivasi berprestasi di SMA N 1 Sijunjung di sajikan dalam table 4.15 berikut ini.

**Tabel 4.15 Distribusi Frekwensi Motivasi Berprestasi  
Tahun Pelajaran 2007/2008 Pada SMA N 1 Sijunjung**

No	Indikator	Item	Rerata (mean)	TCR (%)	Keterangan
1	Bertanggung jawab	1	4.36	87	Baik
		Rata-rata	4.36	87	Baik
2	Berusaha mendapatkan feed back	2	4.55	91	Sangat baik
		Rata-rata	4.55	91	Sangat baik
3	Berkemauan keras	3	3.51	70	Baik
		4	3.30	66	Cukup
		5	2.78	56	Cukup
		6	2.52	50	Cukup
		Rata-rata	3.03	61	Cukup
4	Senang bekerja sendiri	7	3.65	73	Baik
		8	3.28	66	Cukup
		9	3.57	71	Baik
		Rata-rata	3.50	70	Baik
5	Mempunyai disiplin diri	10	3.14	63	Cukup
		11	3.60	72	Baik
		Rata-rata	3.37	67	cukup

Sumber: Hasil olahan data primer.

Catatan: TCR = Tingkat Pencapaian Responden

Tabel 4.15 menjelaskan bahwa skor rata rata variabel motivasi berprestasi adalah (3,76) dengan tingkat pencapaian responden (75,2%). Ini berarti motivasi berprestasi siswa di SMA N 1 Sijunjung dengan rasa tanggung jawab, berusaha mendapatkan feed back, berkemauan keras, senang bekerja sendiri dan mempunyai disiplin diri termasuk kategori baik

Jika diuraikan per indikator, maka dapat diungkapkan sebagai berikut:

**Indikator Pertama** adalah *bertanggung jawab*, dari table di atas hanya ada satu item pada indikator pertama yaitu berusaha untuk memperkecil kemungkinan terjadi kesalahan dalam bekerja ( 4,36 ) dengan TCR (87%) dengan ketegori baik. Skor ini berada di atas rata rata total variabel motivasi berprestasi.

**Indikator Kedua** adalah *berusaha mendapatkan feed back*, dari table di atas juga hanya ada satu item pada indicator kedua yaitu siswa baru merasa puas mendapatkan nilai tinggi, setelah berusaha keras (4,55) dengan TCR (91%) dengan kategori sangat baik. Skor ini merupakan skor indikator tertinggi yang artinya bahwa siswa selalu berusaha untuk mendapatkan feed back.

**Indikator Ketiga** adalah *berkemauan keras*, dari table di atas ada 4 item pertanyaan dimana hasil perhitungan rata rata (3,03) dengan TCR (61%) dengan kategori cukup, dari keseluruhan 4 item pertanyaan terdapat 1 item dengan kategori baik (3,03) dengan TCR (61%) yaitu siswa bila mendapat tugas yang sulit sering mengerjakan dengan maksimal dan 3 item pertanyaan dengan kategori cukup diantaranya walaupun sibuk membuat tugas dan terus berusaha mencari informasi bagaimana cara meningkatkan pengetahuan, siswa berusaha membuat desain yang berbeda sebagai inovasi baru dengan teknik dan proses yang sama dengan teman teman, dan walaupun guru menyuruh membuat tugas satu untuk satu cara namun siswa berusaha membuat lebih dari satu sebagai pengayaan.

**Indikator keempat** adalah *senang bekerja sendiri*, dari table di atas ada 3 item pertanyaan dimana hasil perhitungan rata rata (3,50) dengan TCR (70%) dengan kategori baik, dari keseluruhan 3 item pertanyaan terdapat 1 item dengan kategori cukup (3,28) dengan TCR (66%) yaitu seberat apapun rintangan dalam mengerjakan tugas, siswa tetap berusaha mengerjakan sendiri. Sedangkan yang lainnya (2 item) dengan kategori baik yaitu tugas belajar adalah sesuatu yang menyenangkan bagi saya



dalam berkarya mengukir prestasi dan meskipun siswa akan memperkirakan akan gagal dalam suatu mata pelajaran, tetap melaksanakan sendiri semaksimal mungkin.

*Indikator kelima* adalah *mempunyai disiplin diri*, dari table di atas ada 2 item pertanyaan dengan hasil perhitungan rata rata (3,37) dengan TCR (67%) dengan kategori cukup dengan perincian item 10 tentang teman sebangku bercerita tentang hal menarik ketika guru menerangkan pelajaran, siswa tetap memperhatikan guru mengajar (3,14) dengan TCR (63%) kategori cukup dan item 11 tentang siswa mendahulukan kepentingan belajar dari kepentingan yang lain (3,60) dengan TCR(67%) kategori cukup.

### 3. Deskripsi Variabel Minat Baca (X2).

Variabel minat baca terdiri dari 4 indikator yaitu (1) perhatian terhadap membaca (2) intensitas membaca (3) penilaian tentang membaca (4) melakukan pilihan atau seleksi. Masing masing indikator akan di bahas secara berturut turut. Kemudian criteria Tingkat Pencapaian Responden (TCR) dibagi atas rentangan sebagai berikut : < 50 % criteria kurang baik, 50 % - 70% criteria cukup baik, 70% - 90% criteria baik dan > 90% criteria sangat baik. Hasil analisis deskriptif data minat baca dari siswa SMA N 1 Sijunjung dapat disajikan dalam table 4.16 dibawah ini :

MILIK  
UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ANDALAS

**Tabel 4.16 Distribusi Frekwensi Minat Baca Tahun Pelajaran 2007/2008 Pada SMA N 1 Sijunjung**

No	Indikator	Item	Rerata (mean)	TCR (%)	Keterangan
1	Perhatian terhadap membaca	1	3.15	63	Cukup
		2	2.45	49	Kurang
		3	4.04	81	Baik
		Rata-rata	3.21	64	Cukup
2	Intensitas membaca	4	4.28	86	Baik
		5	4.17	83	Baik
		6	3.41	68	Cukup
		7	3.12	62	Cukup
		8	2.78	56	Cukup
		9	2.86	57	Cukup
		10	2.88	58	Cukup
		11	3.69	74	Baik
		Rata-rata	3.40	68	Cukup
3	Penilaian tentang membaca	12	3.90	78	Baik
		13	4.02	80	Baik
		14	2.71	54	Cukup
		15	4.31	86	Baik
		16	4.49	90	Sangat baik
		17	3.22	64	Cukup
		18	4.54	91	Sangat baik
		19	4.22	84	Baik
		Rata-rata	3.93	79	Baik
4	Melakukan pilihan / seleksi	20	3.63	73	Baik
		21	4.20	84	Baik
		22	3.15	63	Cukup
		23	3.36	67	Cukup
		24	3.31	66	Cukup
		25	2.91	58	Cukup
		Rata-rata	3.43	69	Cukup
	Total Butir	25			

Sumber : Hasil olahan data primer.

Catatan : TCR = Tingkat Pencapaian Responden

Dari table 4.16 di atas menjelaskan variabel minat baca memiliki skor rata-rata (3,49) dengan tingkat pencapaian jawaban responden (70%) dengan kategori cukup.

Jika di uraikan per indikator, dapat diungkapkan sebagai berikut:

**Indikator pertama** adalah *perhatian terhadap membaca*, dari table di atas rata rata item (3,21) dengan tingkat ketercapaian responden / TCR (64%), hal ini berarti siswa cukup punya perhatian terhadap membaca. Item tertinggi 4,04 dengan untuk kebiasaan membaca judul, pengarang dan daftar isi sebelum membaca.

**Indikator kedua** adalah *intensitas membaca* yang mencapai skor rata rata sebesar 3,40 yang juga dibawah rata rata minat baca secara keseluruhan. Dari 8 item yang digunakan seperti terlihat pada tabel di atas, rata rata tertinggi (4,28) yaitu untuk kesadaran siswa tentang pentingnya membaca. Sedangkan rata rata terendah ( 2,78 ) yaitu frekwensi membaca buku pelajaran diluar jam pelajaran sekolah.

**Indicator ketiga** adalah *penilaian tentang membaca*, dari tabel di atas secara keseluruhan rata rata dari indikator penilaian tentang membaca memperoleh kategori baik (3,93) dan juga merupakan satu satunya indikator yang mencapai skor di atas rata rata keseluruhan. Rata rata tertinggi adalah dengan banyak membaca maka akan menambah wawasan ( 4,54 ) dengan kondisi sangat baik.. Sedangkan rata rata terendah adalah “saya tetap membaca sesuai dengan jadwal yang telah dibuat walaupun ada hal lain yang menarik (2,71) kategori cukup.

**Indikator keempat** adalah *melakukan pilihan/seleksi*, dari tabel di atas secara keseluruhan rata rata dari indikator melakukan pilihan/seleksi mencapai skor (3,43) atau dibawah rata rata secara keseluruhan dengan kategori cukup. Rata tertinggi dari jawaban responden (4,20) dengan



kategori baik dinyatakan untuk item bahwa saya membaca karena ikut-ikutan teman, sedangkan rata-rata terendah (2,91) dengan kategori cukup yaitu dalam perjalanan waktu yang ada saya isi dengan membaca.

#### **4.6 Implikasi Hasil Penelitian**

##### **Prestasi Belajar**

Dari dua dimensi/indikator prestasi belajar siswa ada satu indikator yang mendapat skor cukup (2,91) yaitu indikator nilai ekstrakurikuler yang perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah. Untuk itu disarankan agar kegiatan ekstrakurikuler lebih terkelola dengan terencana yang disesuaikan dengan alokasi waktu belajar siswa dan beban kegiatan belajar mengajar. Disamping itu pengadaan sarana perlu ditingkatkan mengingat masih banyak keperluan yang belum tersedia. Prestasi belajar juga dapat ditingkatkan melalui perbaikan motivasi belajar serta minat baca siswa.

##### **Motivasi Berprestasi**

Dari lima dimensi / indikator motivasi berprestasi ada dua indikator yang mendapat skor dibawah rata-rata yaitu indikator berkemauan keras dan mempunyai disiplin diri .

Pada indikator berkemauan keras dimana ada 2 item pernyataan yang perlu mendapat perhatian utama yaitu item inovasi dalam penyelesaian tugas dan item “walaupun guru menyuruh saya membuat tugas satu untuk satu cara namun saya berusaha membuat lebih dari satu sebagai pengayaan bagi saya”. Untuk itu disarankan agar system penilaian (Grading System) perlu diperbaiki dengan memasukkan unsur kreatifitas siswa dalam penyelesaian tugas-tugas di sekolah sebagai bagian dalam proses penilaian.

Pada indikator mempunyai disiplin diri, item 10 dengan pernyataan “jika teman sebangku bercerita tentang hal menarik ketika guru menerangkan pelajaran, saya tetap memperhatikan guru mengajar” perlu mendapat penanganan dengan segera. Untuk itu perlu kesadaran dari pihak sekolah dalam memperbaiki metoda mengajar guru dan manajemen kelas serta adanya evaluasi dari siswa terhadap metoda mengajar guru dan manajemen kelas yang perlu disikapi oleh sekolah.

### **Minat Baca**

Dari 4 dimensi/indikator minat baca ada tiga indikator yang mendapat skor dibawah rata rata yaitu indikator perhatian terhadap membaca , intensitas membaca dan melakukan pilihan/seleksi.

Pada indikator perhatian terhadap membaca, dimana ada satu item pernyataan yang perlu mendapat perhatian yaitu item 2 “ saya membuat ringkasan setiap kali selesai membaca”. Untuk itu disarankan agar guru mempunyai dan menugaskan siswa membiasakan kebiasaan menulis karya ilmiah yang diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran.

Pada indikator intensitas membaca, dimana ada 3 item yang perlu mendapat penanganan yang serius yaitu “dalam sehari saya membaca buku pelajaran dua kali di luar jam pelajaran sekolah”, “saya mengisi waktu liburan dengan membaca” dan “ dengan banyak membaca saya tidak ada waktu untuk bermain main yang tidak bermanfaat”. Untuk ini disarankan adanya aturan yang mewajibkan untuk membaca di perpustakaan dalam waktu tertentu yang didukung dengan adanya kartu kendali.

Pada indikator melakukan pilihan/seleksi, dimana ada satu item yang mendapat skor dibawah rata rata yaitu item 25 “ dalam perjalanan waktu yang ada saya isi dengan membaca” dengan skor 2,91 untuk ini perlu ditumbuhkan

ketertarikan siswa terhadap pilihan membaca dengan menambah referensi bahan bacaan yang up to date dengan isu isu terkini di perpustakaan sekolah. Selain itu fasilitas internet yang tersedia dengan jaringan Jardiknas dirasa perlu di tingkatkan agar siswa dapat memperoleh pelayanan serta akses internet secara maksimal.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan seperti di bawah ini:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap Prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sijunjung.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sijunjung.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sijunjung.

#### **5.2 Saran- Saran**

Berdasarkan temuan penelitian yang diuraikan di atas dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti di bawah ini:

1. **Guru**, perlu partisipasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui perhatian terhadap motivasi berprestasi dan minat baca.
  - Untuk peningkatan motivasi berprestasi, guru perlu kreatif mencari bentuk reward ( penghargaan ) yang bisa diberikan kepada siswa atas setiap upaya siswa dalam menyelesaikan tugas tugasnya dan menambah bobot tugas mandiri yang masuk kedalam komponen penilaian siswa.
  - Untuk peningkatan minat baca siswa, guru dapat menambah tugas-tugas dalam bentuk tulisan / karya ilmiah yang diintegrasikan dalam

- Untuk peningkatan minat baca siswa, guru dapat menambah tugas-tugas dalam bentuk tulisan / karya ilmiah yang diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran yang membuat siswa perlu mencari sumber sumber bacaan pendukung tulisan.

2. **Pustakawan sekolah**, diharapkan lebih meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan antara lain :

- Penyesuaian jadwal / skedul pengoperasian pustaka sekolah.
- Lay out beserta petunjuk penggunaan pustaka perlu diperhatikan agar siswa mudah memperoleh bahan bacaan yang diperlukan.
- Perlu peningkatan kemampuan pustakawan dalam berinteraksi dengan siswa sehingga siswa merasa senang dan terbantu dalam memanfaatkan perpustakaan.
- Kebersihan dan kenyamanan pustaka perlu mendapat perhatian.

3. **Kepala Sekolah**, diharapkan :

- Agar lebih memperhatikan sarana perpustakaan (pemutakhiran bacaan, optimalisasi pemanfaatan internet) yang didukung oleh pengalokasian dana yang lebih memadai.
- Agar meningkatkan efektifitas monitoring dan evaluasi pemanfaatan perpustakaan.
- Agar mengefektifkan evaluasi pelaksanaan tugas guru secara berkala, agar beberapa persoalan yang dirasakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat diatasi secara bertahap sampai tuntas.

- Mendukung peningkatan kemampuan guru dalam mengajar atau memperbaiki metoda mengajar guru.
- Perlu evaluasi terhadap metoda seleksi penerimaan siswa yang di jalankan selama ini, untuk dapat diperbaiki kedepan.





## DAFTAR PUSTAKA

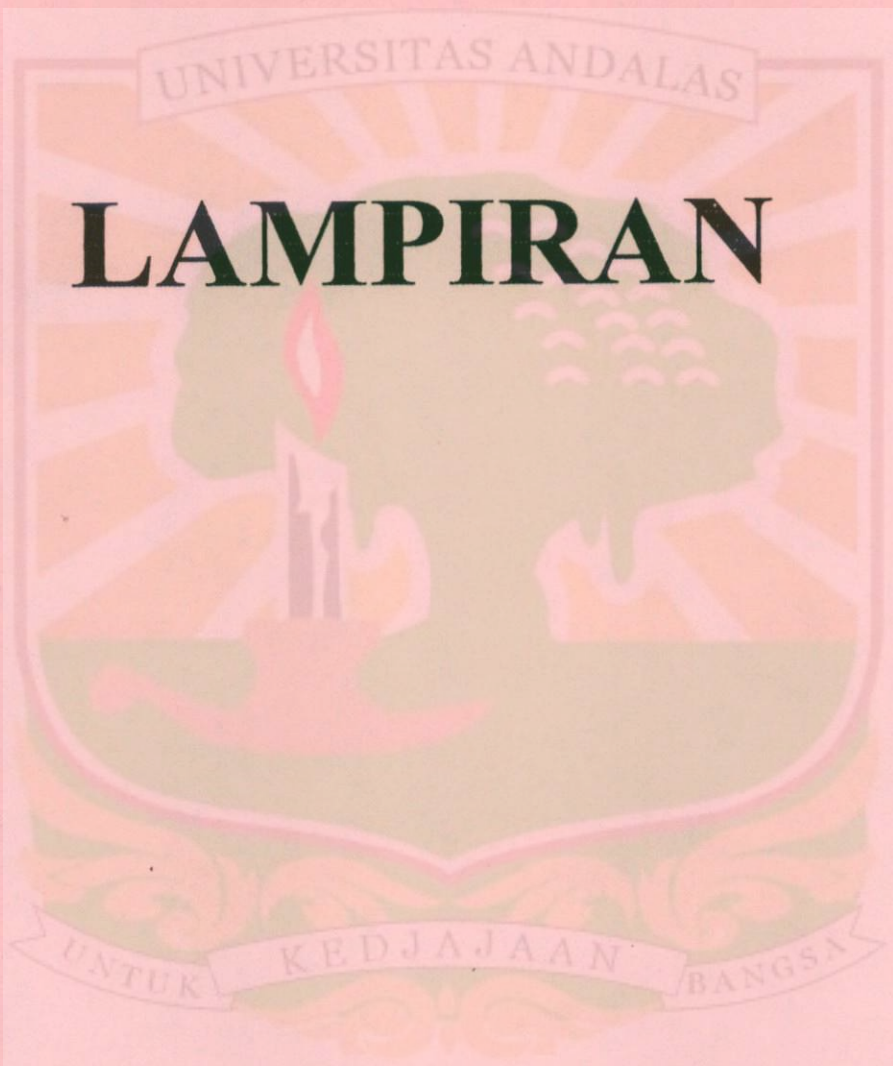
- Amidjaya, DA Tisna (1980) *Pedoman pelaksanaan Pola pembaharuan Sistem Pendidikan dan Penilaian dalam Sistem Kredit Semester*, Depdikbud Dirjen Dikty Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi (1993) *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*, Rineke cipta, Jakarta.
- Dalyono (2005), *Psikologi Pendidikan*, Rineke Cipta Jakarta.
- Depdikbud (1989), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri (1994), *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya Usaha Nasional.
- Effendi, Onang Uchjana, (1989) *Psikologi Manajemen dan Administrasi*, Bandung, Mandar Maju.
- Gagne, Robert M , Leslie J Briggs (1978), *Principle of instruksional design*: Holt, Rinehart and Winston New York.
- Gallerman, Saul W (1970) *Motivation and Productivity*, D.B Taraporevela Sons&Co Private.New Delhi.
- Gusmaneli (2001) *Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan Dan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa Man I Padang*, Tesis Program Pasca Sarjana UNP Padang.
- Harahap dkk, Nasrun (1979), *Tekhnik penilaian hasil belajar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hurlock, Elizabeth B (1990) *Perkembangan Anak*, Terjemahan Meitasari Tjendrasa, Judul Asli Child Development, Jakarta, Erlangga.
- Idris, 2004, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif*, Fak Ilmu ilmu Sosial UNP.
- Irawan, Prasetya. 1999, *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta, STIA-LAN.
- Made, Pidarta (1997) *Landasan Kependidikan Jakarta*, Rineke Cipta.
- Manan Mas, Abdul ( 2006) *Kontribusi Motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar bahasa dan sastra Indonesia siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Riau*. Tesis PPS UNP.
- Mc Clelland,D.C,1953. *The Achievement Motive*.New York.Applention Cetury Crofts.

- Nawawi (1998), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jogjakarta UGM
- Nurgiyantoro, dkk (2002) *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*, Gajah Mada University Pres.
- Nurhayati, (2004) *Kontribusi Motivasi Berprestasi dan bimbingan guru terhadap hasil kerja praktek siswa SMK 8 Padang tesis PPS UNP.*
- Rahayu, Titik (2002) *Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Perpustakaan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II MAN Model Magelang*, tesis PPS UNP.
- Santoso, Singgih (2000), *Statistik Parametrik*. Jakarta ; Elex Komputindo.
- Sekaran, Uma (2006) *Research Methods For Business*. Salemba Empat, Jakarta.
- Slameto (1988), *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta , Bina Aksara.
- Syah, Muhibbin (2003), *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Sudjana, Nana, dkk (1984). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung.
- Sumadi, (1987), *Hubungan Minat Baca Dan Bakat Bahasa Dengan Prestasi. Membaca Pemahaman Siswa SMA Kodya Malang*, PPS IKIP Malang.
- Suryamoch (1981) *Pengaruh Faktor Non Intelektual Terhadap Gejala Prestasi Kurang*.
- Tafiardi, (1996) *Membudayakan Motivasi Berprestasi Di Lingkungan Kerja*, Bulletin Ekonomi No 6 Tahun ke XXI.
- Tarjab (1992), *Ilmu Jiwa Pendidikan* , Jogjakarta: Karya Abditama.
- Undang Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Winkel, WS (1996) *Psikologi Pengajaran*, Jakarta Grasindo.



UNIVERSITAS ANDALAS

# LAMPIRAN





**Lampiran 1 Uji validitas variabel motivasi berprestasi (X1)**

Item	Nilai r	T hitung	T tabel	keterangan
1	-0.037	-0.20	2.042	Tidak Valid
2	0.394	2.35	2.042	Valid
3	0.268	1.53	2.042	Tidak Valid
4	-0.015	-0.08	2.042	Tidak Valid
5	0.226	1.27	2.042	Tidak Valid
6	-0.001	0.00	2.042	Tidak Valid
7	0.087	0.48	2.042	Tidak Valid
8	-0.128	-0.71	2.042	Tidak Valid
9	0.000	0.00	2.042	Tidak Valid
10	-0.027	-0.15	2.042	Tidak Valid
11	0.094	0.52	2.042	Tidak Valid
12	0.260	1.48	2.042	Tidak Valid
13	0.196	1.09	2.042	Tidak Valid
14	0.396	2.36	2.042	Valid
15	-0.033	-0.18	2.042	Tidak Valid
16	0.121	0.67	2.042	Tidak Valid
17	0.327	1.90	2.042	Tidak Valid
18	0.331	1.92	2.042	Tidak Valid
19	0.232	1.30	2.042	Tidak Valid
20	0.379	2.24	2.042	Valid
21	0.413	2.48	2.042	Valid
22	0.197	1.10	2.042	Tidak Valid
23	0.202	1.13	2.042	Tidak Valid
24	0.536	3.48	2.042	Valid
25	0.432	2.63	2.042	Valid
26	0.289	1.65	2.042	Tidak Valid
27	0.079	0.43	2.042	Tidak Valid
28	0.387	2.30	2.042	Valid
29	0.292	1.67	2.042	Tidak Valid
30	0.153	0.85	2.042	Tidak Valid
31	0.366	2.16	2.042	Valid
32	0.359	2.11	2.042	Valid
33	0.291	1.66	2.042	Tidak Valid
34	-0.179	-1.00	2.042	Tidak Valid
35	0.127	0.70	2.042	Tidak Valid
36	-0.049	-0.27	2.042	Tidak Valid
37	0.526	3.39	2.042	Valid
38	0.437	2.66	2.042	Valid
39	0.128	0.71	2.042	Tidak Valid
40	0.268	1.52	2.042	Tidak Valid

### Lampiran 2 Uji validitas variabel minat baca (X2)

Item	Nilai r	T hitung	T tabel	Keterangan
1	0.19	1.05	2.042	Tidak Valid
2	0.51	3.28	2.042	Valid
3	0.39	2.30	2.042	Valid
4	0.28	1.62	2.042	Tidak Valid
5	-0.17	-0.92	2.042	Tidak Valid
6	0.10	0.54	2.042	Tidak Valid
7	0.10	0.53	2.042	Tidak Valid
8	0.44	2.71	2.042	Valid
9	0.26	1.47	2.042	Tidak Valid
10	0.52	3.34	2.042	Valid
11	0.05	0.30	2.042	Tidak Valid
12	0.36	2.09	2.042	Valid
13	0.33	1.91	2.042	Tidak Valid
14	0.40	2.36	2.042	Valid
15	0.64	4.52	2.042	Valid
16	-0.33	-1.91	2.042	Tidak Valid
17	0.25	1.42	2.042	Tidak Valid
18	0.00	0.00	2.042	Tidak Valid
19	0.40	2.36	2.042	Valid
20	0.34	1.99	2.042	Tidak Valid
21	0.41	2.45	2.042	Valid
22	0.51	3.22	2.042	Valid
23	0.51	3.29	2.042	Valid
24	-0.23	-1.28	2.042	Tidak Valid
25	0.60	4.15	2.042	Valid
26	0.36	2.13	2.042	Valid
27	0.39	2.29	2.042	Valid
28	0.40	2.42	2.042	Valid
29	0.22	1.26	2.042	Tidak Valid
30	0.39	2.29	2.042	Valid
31	0.37	2.21	2.042	Valid
32	0.39	2.35	2.042	Valid
33	0.43	2.63	2.042	Valid
34	0.23	1.28	2.042	Tidak Valid
35	0.54	3.56	2.042	Valid
36	0.44	2.67	2.042	Valid
37	0.51	3.21	2.042	Valid
38	0.29	1.67	2.042	Tidak Valid
39	0.66	4.78	2.042	Valid
40	0.33	1.94	2.042	Tidak Valid
41	0.22	1.25	2.042	Tidak Valid
42	0.48	2.98	2.042	Valid
43	0.08	0.45	2.042	Tidak Valid
44	0.26	1.49	2.042	Tidak Valid
45	0.62	4.38	2.042	Valid
46	0.25	1.43	2.042	Tidak Valid

## **INSTRUMEN PENELITIAN**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2008**



# ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

Nama Responden :

Kelas :

Jenis Kelamin :

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Angket tidak akan mempengaruhi prestasi pribadi.

3. Pilihlah alternatif jawaban dengan jujur, karena jawaban akan sangat membantu peningkatan motivasi untuk berprestasi dalam belajar.

4. Semua pernyataan dalam angket harus di jawab pada kolom jawaban yang tersedia.

5. Alternatif jawaban : SL = Selalu, SR = Sering, JR = Jarang, TP = Tidak Pernah. **KD = Kadang Kadang**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Tugas yang diberikan guru, saya kerjakan dengan sungguh sungguh.				JR	
2	Saya berusaha untuk memperkecil kemungkinan terjadi kesalahan dalam bekerja.					
3	Apabila saya mendapat tugas yang baru, saya berusaha mempelajari dengan semangat dan minta petunjuk pada guru kalau saya ragu.					
4	Saya kurang bersemangat belajar kalau guru tidak ada di kelas.					
5	Kurangnya perhatian guru kepada saya, tidak menyebabkan saya malas mengerjakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.					
6	Apabila ada kesalahan dalam melakukan pekerjaan, maka saya bera ni menanggung resiko dalam bentuk apapun.					
7	Dalam melaksanakan tugas yang saya terima dari guru, saya berusaha mempergunakan segala kemampuan dengan sungguh sungguh.					
8	Dalam menyelesaikan tugas tugas, saya berusaha cepat selesai tanpa memperhatikan mutu hasilnya.					
9	Saya merasa tidak puas bila ujian atau tugas tugas saya tidak dinilai oleh guru.					
10	Bagi saya tidak ada pengaruh apa apa atas keterlambatan guru mengembalikan tugas yang telah dinilai.					
11	Bila saya mendapat nilai rendah dalam tugas tugas, saya terima dengan pasrah karena mungkin itulah kemampuan saya.					
12	Saya merasa tidak puas apabila penjelasan guru tidak saya pahami.					
13	Apabila tugas yang di berikan guru gagal saya kerjakan, saya berusaha mencari penyebab dari kegagalan saya.					
14	Saya baru merasa puas mendapatkan nilai tinggi, setelah saya berusaha keras.					
15	Saya baru merasa puas jika menjadi yang terbaik pada semua mata pelajaran.					
16	Saya merasa puas kalau guru mengembalikan tugas say, sehingga saya mengetahui kelemahan dan kekurangan saya.					
17	Saya meminta bantuan guru untuk mengatasi kesulitan yang saya hadapi dalam belajar.					
18	Saya berusaha memperbaiki tugas yang telah lalu yang saya anggap kurang bagus walaupun tidak disuruh guru.					
19	Kurangnya perhatian guru terhadap saya dalam belajar, menyebabkan saya malas menyelesaikan tugas yang diberikan.					



20	Bila saya mendapat tugas yang sulit, saya berusaha mengerjakan dengan maksimal.					
21	Walaupun sibuk membuat tugas saya berusaha mencari informasi bagaimana cara meningkatkan pengetahuan saya.					
22	Walaupun fasilitas yang saya perlukan kurang memadai namun saya tetap berusaha bekerja lebih baik.					
23	Saya berusaha untuk menampilkan tugas saya yang lain dari yang lainnya.					
24	Saya berusaha membuat desain yang berbeda sebagai inovasi baru dengan teknik dan proses yang sama dengan teman teman.					
25	Walaupun guru menyuruh saya membuat tugas satu untuk satu cara namun saya berusaha membuat lebih dari satu sebagai pengayaan bagi saya.					
26	Saya berusaha mempelajari sendiri materi pelajaran sampai betul betul memahaminya supaya mendapat nilai terbaik.					
27	Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, saya lebih suka menerima bantuan orang lain.					
28	Tugas belajar adalah sesuatu yang menyenangkan bagi saya dalam berkarya mengukir prestasi.					
29	Saya senang mengerjakan sendiri tugas mata pelajaran saya semaksimal mungkin agar mendapat prestasi yang baik.					
30	Saya tidak suka membaca buku atau media lain yang berhubungan dengan pelajaran.					
31	Seberat apapun rintangan dalam mengerjakan tugas, saya tetap berusaha mengerjakan sendiri.					
32	Meskipun saya akan memperkirakan akan gagal dalam suatu mata pelajaran, saya tetap melaksanakan tugas sendiri semaksimal mungkin.					
33	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru semua dengan pedoman yang diberikan.					
34	Dalam menyelesaikan tugas, saya berusaha tepat pada waktunya.					
35	Bagi saya penting adalah semua tugas tugas yang diberikan guru, saya kerjakan sesuai dengan perintah guru.					
36	Saya tidak datang ke sekolah karena hujan.					
37	Jika teman sebangku bercerita tentang hal menarik ketika guru menerangkan pelajaran, saya tetap memperhatikan guru mengajar.					
38	Saya mendahulukan kepentingan belajar saya dari pada kepentingan pribadi.					
39	Saya tidak mau menunda nunda tugas yang diberikan guru.					
40	Jika tugas saya sudah selesai, maka saya langsung mengerjakan tugas berikutnya tanpa perintah guru.					

TERIMA KASIH



Nama Responden :

Kelas :

Jenis Kelamin :

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :**

1. Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Angket tidak akan mempengaruhi prestasi pribadi.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan jujur, karena jawaban akan sangat membantu peningkatan minat baca dalam belajar.
4. Alternatif jawaban : SL = Selalu, SR = Sering, JR = Jarang, TP = Tidak Pernah. **KD = Kadang Kadang**
5. Semua pernyataan dalam angket harus di jawab pada kolom jawaban yg tersedia.

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya menggaris bawah ide ide penting suatu bacaan.					
2	Saya mencatat hal hal penting dari suatu bacaan.					
3	Saya membuat ringkasan setiap kali selesai membaca.					
4	Saya segera meminjam buku terbaru yang diinformasikan oleh pe tugas perpustakaan.					
5	Orang tua saya memenuhi permintaan saya akan buku pelajaran.					
6	Saya berusaha dengan berbagai cara untuk memperoleh buku yg saya perlukan dalam belajar.					
7	Buku buku pelajaran menarik perhatian saya.					
8	Sebelum membaca saya memperhatikan judul, pengarang dan daftar isi buku / majalah.					
9	Saya mempunyai jadwal membaca.					
10	Saya sadar tentang pentingnya membaca					
11	Sikap petugas perpustakaan menyenangkan hati pengunjung.					
12	Membaca tidak hanya penting untuk ulangan / ujian.					
13	Setiap ada waktu, saya sempatkan untuk membaca buku.					
14	Saya menghabiskan waktu senggang saya dengan membaca bu ku buku, koran atau majalah.					
15	Saya merasakan ada sesuatu yang kurang bila saya tidak mem baca.					
16	Saya membaca sambil melakukan hal hal lain seperti mendengar kan radio / nonton TV.					
17	Saya membaca dua jam setiap hari.					
18	Membaca buku diluar jam pelajaran hanya membuang waktu.					
19	Dalam sehari saya membaca buku pelajaran dua kali di luar jam pelajaran sekolah.					
20	Saya membaca baik di sekolah maupun di rumah karena teman teman pun melakukannya.					
21	Saya mengisi waktu liburan dengan membaca.					
22	Dengan banyak membaca saya tidak ada waktu untuk bermain main yang tidak bermanfaat.					
23	Saya membaca karena diperintah oleh guru.					
24	Saya dapat berdebat, berdiskusi karena saya memperoleh penge tahuan yang banyak dari membaca.					
25	Membaca merupakan kegiatan yang penting.					
26	Saya dapat mengikuti perkembangan informasi terbaru dari bahan bacaan yang saya baca.					
27	Saya tetap membaca sesuai dengan jadwal yang telah dibuat wa laupun ada hal hal lain yang menarik.					
28	Saya banyak memperoleh informasi penting setelah saya memba ca buku buku, koran maupun majalah.					
29	Saya membaca agar memperoleh nilai yang baik dalam pelajaran.					
30	Saya membaca agar mendapat perhatian guru.					
31	Saya merasa mengelilingi dunia setelah saya membaca berbagai buku , koran dan majalah.					
32	Dengan banyak membaca wawasan saya bertambah.					
33	Saya jadi dapat menilai sesuatu secara benar setelah saya mem baca.					
34	Untuk mengejar ketinggalan pelajaran, maka saya membaca bu ku buku yang berhubungan dengan materi pelajaran					



36	Saya membaca karena ikut ikutan teman.					
37	Saya berusaha mencari berbagai sumber bacaan untuk dipelajari.				o	
38	Saya tidak hanya membaca satu buku sumber untuk menyelesaikan tugas rumah.					
39	Kemampuan mengumpulkan isi bacaan saya bertambah karena rajin membaca					
40	Saya suka membaca karena banyak teman yang melakukan.					
41	Saya akan memperoleh kepuasan jika informasi yang saya butuh kan bisa diperoleh dari bahan bacaan.					
42	Meskipun harus aktif pada berbagai kegiatan di luar sekolah, sa ya harus tetap membaca pelajaran.					
43	Saya membaca sendiri informasi yang saya perlukan.					
44	Saya merasa puas jika telah membaca buku pelajaran.					
45	Dalam perjalanan waktu yang ada saya isi dengan membaca.					
46	Saya memilih bahan bacaan yang sesuai dengan pelajaran.					

TERIMA KASIH



**KUESSIONER  
PRESTASI BELAJAR SISWA**

N0	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya memperoleh rangking 10 besar untuk 2 semester terakhir.					
2	Nilai rapor saya di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal.					
3	Nilai praktikum untuk mata pelajaran yang dipraktekkan nilai saya di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal.					
4	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.					
5	Saya memperoleh prestasi di bidang ekstrakurikuler antar sekolah di tingkat kabupaten.					

Keterangan : SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah.

UNIVERSITAS ANDALAS

# **OUTPUT HASIL PENELITIAN**





## NPAR TESTS

```

/K-S(NORMAL)= X1 X2 Y
/MISSING ANALYSIS.

```

**NPar Tests**

[DataSet1] D:\tesis08\rini\regresi.sav

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi berprestasi	Minat baca	Prestasi belajar
N		216	216	216
Normal Parameters(a,b)	Mean	38.27	88.79	13.88
	Std. Deviation	6.420	14.776	3.076
Most Extreme Differences	Absolute	.054	.057	.102
	Positive	.046	.036	.076
	Negative	-.054	-.057	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.788	.843	1.505
Asymp. Sig. (2-tailed)		.563	.476	.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI BCOV R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 .

```

**Regression**

[DataSet6] D:\tesis08\regresi.sav

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar	13.88	3.076	216
Motivasi berprestasi	38.27	6.420	216
Minat baca	88.79	14.776	216

## Correlations

		Prestasi belajar	Motivasi berprestasi	Minat baca
Pearson Correlation	Prestasi belajar	1.000	.371	.363
	Motivasi berprestasi	.371	1.000	.629
	Minat baca	.363	.629	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi belajar	.	.000	.000
	Motivasi berprestasi	.000	.	.000
	Minat baca	.000	.000	.
N	Prestasi belajar	216	216	216
	Motivasi berprestasi	216	216	216
	Minat baca	216	216	216

## Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat baca, Motivasi berprestasi(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Prestasi belajar

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	R Square Change	F Change	df1	df2
1	.407(a)	.166	.158	2.822	.166	21.145	2	213	.000

a Predictors: (Constant), Minat baca, Motivasi berprestasi

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	336.873	2	168.437	21.145	.000(a)
	Residual	1696.752	213	7.966		
	Total	2033.625	215			

a Predictors: (Constant), Minat baca, Motivasi berprestasi

b Dependent Variable: Prestasi belajar

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta	Lower Bound	Upper Bound	B	Std. Error
1	(Constant)	5.577	1.291		4.320	.000	3.033	8.122
	Motivasi berprestasi	.113	.039	.237	2.939	.004	.037	.189
	Minat baca	.045	.017	.214	2.664	.008	.012	.078

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

**Coefficient Correlations(a)**

Model		Minat baca	Motivasi berprestasi
1	Correlations		
	Minat baca	1.000	-.629
	Motivasi berprestasi	-.629	1.000
	Covariances		
	Minat baca	.000	.000
	Motivasi berprestasi	.000	.001

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

**Regression berganda****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar	13.88	3.076	216
Motivasi berprestasi	38.27	6.420	216
Minat baca	88.79	14.776	216

**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat baca, Motivasi berprestasi(a)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	R Square Change	F Change	df1	df2
1	.407(a)	.166	.158	2.822	.166	21.145	2	213	.000

a. Predictors: (Constant), Minat baca, Motivasi berprestasi



## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	336.873	2	168.437	21.145	.000(a)
	Residual	1696.752	213	7.966		
	Total	2033.625	215			

a Predictors: (Constant), Minat baca, Motivasi berprestasi

b Dependent Variable: Prestasi belajar

## Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	5.577	1.291		4.320	.000
	Motivasi berprestasi	.113	.039	.237	2.939	.004
	Minat baca	.045	.017	.214	2.664	.008

a Dependent Variable: Prestasi belajar

## Coefficient Correlations(a)

Model		Minat baca	Motivasi berprestasi
1	Correlations		
	Minat baca	1.000	-.629
	Motivasi berprestasi	-.629	1.000
	Covariances		
	Minat baca	.000	.000
	Motivasi berprestasi	.000	.001

a Dependent Variable: Prestasi belajar

## Regression X1 Y

## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar	13.88	3.076	216
Motivasi berprestasi	38.27	6.420	216

## Correlations

		Prestasi belajar	Motivasi berprestasi
Pearson Correlation	Prestasi belajar	1.000	.371
	Motivasi berprestasi	.371	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi belajar	.	.000
	Motivasi berprestasi	.000	.
N	Prestasi belajar	216	216
	Motivasi berprestasi	216	216

**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi berprestasi(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Prestasi belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	R Square Change	F Change	df1	df2
1	.371(a)	.138	.134	2.862	.138	34.218	1	214	.000

a Predictors: (Constant), Motivasi berprestasi

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.348	1	280.348	34.218	.000(a)
	Residual	1753.277	214	8.193		
	Total	2033.625	215			

a Predictors: (Constant), Motivasi berprestasi

b Dependent Variable: Prestasi belajar

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	7.069	1.180		5.992	.000
	Motivasi berprestasi	.178	.030	.371	5.850	.000

a Dependent Variable: Prestasi belajar

**Coefficient Correlations(a)**

Model		Motivasi berprestasi
1	Correlations	Motivasi berprestasi
	Covariances	Motivasi berprestasi
		1.000
		.001

a Dependent Variable: Prestasi belajar

## Regression X2 Y

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar	13.88	3.076	216
Minat baca	88.79	14.776	216

### Correlations

		Prestasi belajar	Minat baca
Pearson Correlation	Prestasi belajar	1.000	.363
	Minat baca	.363	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi belajar		.000
	Minat baca	.000	
N	Prestasi belajar	216	216
	Minat baca	216	216

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat baca(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Prestasi belajar

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	R Square Change	F Change	df1	df2
1	.363(a)	.132	.128	2.872	.132	32.495	1	214	.000

a Predictors: (Constant), Minat baca

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268.086	1	268.086	32.495	.000(a)
	Residual	1765.539	214	8.250		
	Total	2033.625	215			

a Predictors: (Constant), Minat baca

b Dependent Variable: Prestasi belajar



**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	7.165	1.193		6.004	.000
	Minat baca	.076	.013	.363	5.700	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

**Coefficient Correlations(a)**

Model		Minat baca
1	Correlations	Minat baca
	Covariances	Minat baca
		1.000
		.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

DATASET ACTIVATE DataSet3.

RELIABILITY

/VARIABLES=X201 X202 X203 X204 X205 X206 X207 X208 X209 X210 X211 X212

X213 X214 X215 X216 X217 X218 X219 X220 X221 X222 X223 X224 X225 X2

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR

/SUMMARY=TOTAL .

**Reliability**

[DataSet3] D:\tesis08\minat baca.sav

**Warnings**

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	216	99.5
	Excluded(a)	1	.5
	Total	217	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.931	26

## tem Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X201	3.15	.953	216
X202	2.45	.888	216
X203	4.04	1.078	216
X204	4.28	.933	216
X205	4.17	.940	216
X206	3.41	1.016	216
X207	3.12	1.193	216
X208	2.78	.958	216
X209	2.86	1.087	216
X210	2.88	1.061	216
X211	3.69	1.178	216
X212	3.90	1.043	216
X213	4.02	.959	216
X214	2.71	.975	216
X215	4.31	.858	216
X216	4.49	.868	216
X217	3.22	1.335	216
X218	4.54	.708	216
X219	4.22	.903	216
X220	3.63	.999	216
X221	4.20	.923	216
X222	3.15	.925	216
X223	3.36	1.078	216
X224	3.31	1.038	216
X225	2.91	.963	216
Minat baca	88.79	14.776	216

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X201	174.44	843.307	.525	.	.742
X202	175.13	845.648	.520	.	.743
X203	173.55	844.472	.442	.	.743
X204	173.31	837.971	.638	.	.740
X205	173.42	845.295	.496	.	.743
X206	174.18	832.294	.681	.	.738
X207	174.47	818.176	.787	.	.734
X208	174.81	838.939	.603	.	.741
X209	174.72	831.374	.650	.	.738
X210	174.70	832.118	.654	.	.738
X211	173.89	844.877	.395	.	.743
X212	173.69	838.245	.563	.	.741
X213	173.56	838.424	.611	.	.740
X214	174.87	844.513	.491	.	.743
X215	173.27	843.074	.592	.	.742
X216	173.09	858.903	.268	.	.747
X217	174.36	823.506	.626	.	.736
X218	173.05	853.719	.461	.	.745
X219	173.36	844.790	.527	.	.743
X220	173.96	835.873	.630	.	.740
X221	173.38	853.492	.352	.	.746
X222	174.43	834.637	.707	.	.739
X223	174.22	828.797	.698	.	.737
X224	174.28	836.816	.589	.	.740
X225	174.67	834.929	.673	.	.739
Minat baca	88.79	218.324	1.000	.	.922

## Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
177.58	873.295	29.552	26

DATASET ACTIVATE DataSet4.

RELIABILITY

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR

/SUMMARY=TOTAL .



## Reliability

[DataSet4] D:\tesis08\prestasi belajar.sav

### Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	216	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	216	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.740	.778	5

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2.95	1.668	216
Y2	4.28	.835	216
Y3	4.39	.757	216
Y4	2.25	1.386	216
Prestasi belajar	13.88	3.076	216

### Inter-Item Correlation Matrix

	Y1	Y2	Y3	Y4	Prestasi belajar
Y1	1.000	.361	.152	.181	.759
Y2	.361	1.000	.635	.058	.650
Y3	.152	.635	1.000	.153	.570
Y4	.181	.058	.153	1.000	.602
Prestasi belajar	.759	.650	.570	.602	1.000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	24.80	25.035	.600	.	.660
Y2	23.47	31.859	.560	.	.717
Y3	23.36	33.097	.478	.	.735
Y4	25.50	29.488	.427	.	.722
Prestasi belajar	13.88	9.459	1.000	.	.491

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
27.75	37.835	6.151	5

DATASET ACTIVATE DataSet1.

RELIABILITY

/VARIABLES=X101 X102 X103 X104 X105 X106 X107 X108 X109 X110 X111 X1

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR

/SUMMARY=TOTAL .

**Reliability**

[DataSet1] D:\tesis08\motivasi berprestasi.sav

**Warnings**

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	216	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	216	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.865	12

## Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X101	4.36	.857	216
X102	4.55	.764	216
X103	3.51	.983	216
X104	3.30	.995	216
X105	2.78	1.114	216
X106	2.52	.983	216
X107	3.65	1.067	216
X108	3.28	.928	216
X109	3.57	1.080	216
X110	3.14	.904	216
X111	3.60	.949	216
Motivasi berprestasi	38.27	6.420	216

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X101	72.18	154.713	.443	.	.738
X102	71.99	155.958	.437	.	.740
X103	73.02	147.651	.680	.	.723
X104	73.24	151.570	.503	.	.733
X105	73.75	152.307	.412	.	.736
X106	74.02	149.907	.582	.	.729
X107	72.88	148.233	.597	.	.726
X108	73.26	147.663	.725	.	.722
X109	72.96	146.780	.647	.	.722
X110	73.40	153.162	.487	.	.735
X111	72.94	151.252	.545	.	.731
Motivasi berprestasi	38.27	41.221	1.000	.	.823

## Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
76.54	164.882	12.841	12

MILIK  
UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ANDALAS